

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN ISLAM DI
YOUTUBE DENGAN AKHLAK MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2019 FAKULTAS ILMU
TARBIYAH UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Afifah Nisa Pratiwi

NIM: 183111093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Afifah Nisa Pratiwi

NIM : 183111093

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afifah Nisa Pratiwi

NIM : 183111093

Judul : Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube*
Terhadap Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

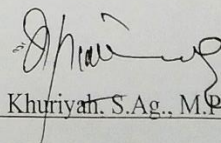
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 16 November 2022

Pembimbing



Dr. Khuriyah S. Ag., M. Pd.

NIP. 19731215 199803 2 002

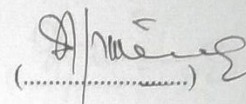
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Intesitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube* Dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang disusun oleh Afifah Nisa Pratiwi telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis, 1 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Khuriyah, M.Pd.

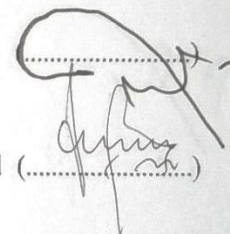
NIP. 19731215 199803 2 002



Penguji 1

Merangkap Ketua : Ari Wibowo, M.Si., M.Pd.

NIP. 19800112 200501 1 002



Penguji Utama : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd (.....)

NIP. 19731215 199803 2 002

Surakarta, 20 Desember 2022

Mengetahui

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I




Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M. Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya yang telah membesarkan serta mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, dan juga senantiasa melangitkan doa untuk saya.
2. Adik saya tercinta yang telah memberikan banyak warna dalam kehidupan saya.
3. Keluarga besar saya yang telah banyak membantu pendidikan saya dan memberikan banyak petuah dan nasehat yang membentuk saya menjadi manusia yang berguna di masa depan.
4. Perwakilan kelas PAI angkatan 2019 yang telah membantu terlaksananya penelitian dengan baik.
5. Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ الْبَغْدَادِيُّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَذَّاءُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَكْمَلِ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَلَطُهُمْ بِأَهْلِهِ

Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Mani' al Baghdadi telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ulayyah telah menceritakan kepada kami Khalid al Hadzdza' dari Abu Qilabah dari Aisyah dia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda; "Sesungguhnya termasuk orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya, dan paling lembut terhadap keluarganya

(Hadits Jami' At-Tirmidzi no. 2537. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam *Ash-*

Shahihah no. 284)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Afifah Nisa Pratiwi

NIM : 183111093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube* dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta” adalah karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 November 2022

Yang Menyatakan,



Afifah Nisa Pratiwi

NIM. 183111093

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* yang telah mencurahkan segala karunia dan taufik-Nya serta telah melapangkan rizki-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam* dan semoga kelak kita dapat berjumpa dengan beliau di telaga Kautsar. Atas izin dan pertolongan Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, penulis dapat mengerjakan skripsi hingga selesai. Skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube* dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta”, yang digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Taebiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S. Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, sekaligus wali studi yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis menempuh studi di UIN Raden Mas Said.

3. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Ari Wibowo, S.Si., M.Si., M.Pd. dan Ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Surakarta, 17 November 2022

Penulis

Afifah Nisa Pratiwi

NIM. 183111093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1 Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	11
2 Akhlak	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Berfikir.....	42
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	51

F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Data.....	68
B. Pengujian Prasyarat.....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	77
E. KETERBATASAN PENELITIAN.....	82
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

ABSTRAK

Afifah Nisa Pratiwi, 2022, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Islam di Youtube Dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S. Ag., M.Pd.

Kata kunci: Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube*, Akhlak Mahasiswa

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah akhlak mahasiswa PAI Angkatan 2019 tahun akademik 2022/2023. Mahasiswa PAI yang kelak menjadi seorang pendidik Agama Islam diharapkan memiliki akhlak yang baik, khususnya mahasiswa PAI Angkatan 2019 yang telah menempuh perkuliahan selama sekitar 7 semester idealnya memiliki akhlak yang baik. Namun masih dijumpai beberapa yang meninggalkan sholat berjamaah di awal waktu, serta mengucapkan kata ejekan pada temannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* mahasiswa PAI angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023; 2) Tingkat akhlak mahasiswa PAI angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023; serta 3) Hubungan intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan tingkat akhlak mahasiswa PAI angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan dilaksanakan bulan Februari 2022 hingga November 2022 di UIN Raden Mas Said Surakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada 149 mahasiswa PAI angkatan 2019 dari total populasi sebanyak 238 mahasiswa. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan uji prasyarat normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat* dan hasil uji menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu pengujian korelasi menggunakan uji korelasi non-parametrik *Spearman-Brown* dengan bantuan aplikasi pengolah data SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* pada mahasiswa PAI Angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,43% dan jenis tayangan yang biasa ditonton adalah *murottal* al-Qur'an dengan persentase 43%. (2) Tingkat akhlak mahasiswa PAI Angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan persentase 66,44% dan jenis akhlak yang paling tinggi skornya adalah akhlak terhadap lingkungan yaitu sebesar 18%. (3) Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa ada hubungan yang kuat dan bernilai positif antara intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan akhlak mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam dengan nilai koefisien korelasi 0,559. Ketika intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* tinggi maka akan tinggi pula tingkat akhlak mahasiswa dan begitupula sebaliknya.

ABSTRAK

Afifah Nisa Pratiwi, 2022, *The Relationship Between the Intensity of Watching Islamic Shows on YouTube And The Akhlak of Islamic Religious Education Students Class of 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta*, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. Khuriyah, S. Ag., M.Pd.

Keywords : Intensity, Islamic Shows on YouTube, Students Akhlak

The problem raised in this study is the morals of Islamic Religious Education students Class of 2019 for the 2022/2023 academic year. PAI students who will later become Islamic Religion educators are expected to have good morals, especially PAI students in Batch 2019 who have taken lectures for around 7 semesters ideally have good morals. However, some still leave the congregational prayers at the beginning of time and ridicule their friends. The purpose of this study was to find out: 1) The intensity of watching Islamic broadcasts on Youtube for PAI students class of 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta for the 2022/2023 academic year; 2) The moral level of PAI students class of 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta for the 2022/2023 academic year; and 3) The relationship between the intensity of watching Islamic shows on Youtube and the moral level of PAI students class of 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta for the 2022/2023 academic year.

This research uses the correlation method and was carried out from February 2022 to November 2022 at UIN Raden Mas Said Surakarta. The data collection technique in this study used a questionnaire given to 149 Islamic Education students from the class of 2019 out of a total population of 238 students. The data collected was then subjected to a prerequisite normality test using the chi-square formula and the test results showed that the data were not normally distributed. Therefore, the correlation test uses the Spearman-Brown non-parametric correlation test with the help of the SPSS data processing application.

Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The intensity of watching Islamic shows on YouTube for PAI students Class of 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta Academic Year 2022/2023 is in the medium category with a percentage of 66.43% and the types of shows that are usually watched students are murattal Al-Qur'an impressions. (2) The moral level of PAI students Batch 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta Academic Year 2022/2023 is in the moderate category with a percentage of 66.44% and the highest type of morals of the six types of morals is morals towards the environment and morals that show lack of on morals towards Allah and relatives/brothers. (3) Based on the calculation results, it is found that there is a strong and positive relationship between the intensity of watching Islamic broadcasts on Youtube and the morals of students of the Islamic Religious Education Study Program with a correlation coefficient value of 0.559. When the intensity of watching Islamic shows on Youtube is high, the moral level of students will also be high, and vice versa.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	44
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	46
Tabel 3.2 Data Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2019.....	47
Tabel 3.3 Data Jumlah Sampel.....	50
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	54
Tabel 3.5 Kisi-Kisis Instrumen Akhlak Mahasiswa	55
Tabel 3.6 Kriteria Pemberian Skor Pernyataan Positif	56
Tabel 3.7 Kriteria Pemberian Skor Pernyataan Negatif.....	56
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	58
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Mahasiswa.....	59
Tabel 3.10 Coba Reliabilitas Instrumen.....	63
Tabel 4.1 Data Frekuensi Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	69
Tabel 4.2 Data Tingkatan Akhlak Mahasiswa	70
Tabel 4.3 Tingkatan Tayangan yang diminati oleh Mahasiswa PAI	72
Tabel 4.4 Tingkatan Akhlak Mahasiswa yang tinggi.....	72
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji <i>Spearman-Brown</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	89
Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Akhlak.....	92
Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam Di <i>Youtube</i>	94
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	96
Lampiran 5 Uji Validasi Instrumen Data Akhlak	97
Lampiran 6 Hasil Uji Validasi Instrumen Data Akhlak.....	99
Lampiran 7 Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	100
Lampiran 8 Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Data Akhlak.....	102
Lampiran 9 Angket Intensitas Menonton Tayangan Islam Di <i>Youtube</i>	105
Lampiran 10 Angket Akhlak Mahasiswa.....	108
Lampiran 11 Skor Angket Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i> .	111
Lampiran 12 Skor Angket Tingkat Akhlak Mahasiswa.....	118
Lampiran 13 Perhitungan Analisis Data Unit	128
Lampiran 14 Uji Normalitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	144
Lampiran 15 Uji Normalitas Instrumen Data Akhlak.....	147
Lampiran 16 Uji Pencilan (<i>Outlier</i>)	150
Lampiran 17 Uji Hipotesis Korelasi Spearman	155
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak dalam Islam yang disebut juga sebagai karakter yang melekat pada diri seorang muslim dan menjadi perhiasan baginya. Akhlak menempati posisi yang penting dalam Islam, sehingga setiap aspek dari ajaran agama ini berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia, yang disebut akhlakul karimah (Rotinga & Irwan, 2013: 309). Upaya pembentukan akhlak yang mulia menjadi fokus ajaran agama Islam.

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak *mahmudah* (terpuji) dan akhlak *majmumah* (tercela). Menurut Imam Al-Ghazali:

Akhlak terpuji merupakan perbuatan baik dengan niat karena Allah yang bersifat ajeg dan spontan dikarenakan konsep diri sebagai hamba Allah. Akhlak tercela adalah perbuatan buruk yang bersifat ajeg dan spontan dikarenakan konsep diri bukan sebagai hamba Allah (Anggraini, 2020: 313).

Seorang muslim dikatakan berakhlak mulia atau *mahmudah* ketika seluruh akivitasnya berorientasikan pada kebaikan (Hidayat, 2015: 149). Tolak ukur kebaikan ini telah ditunjukkan dalam al-Qur'an, bahwasanya Allah memberikan kekhususan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam karena kemuliaan akhlaknya pada QS. Al-Qalam ayat 4, Allah tegaskan bahwa akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan idola dan keteladanan dalam Alqur'an surat Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. al-Ahzab (33): 21).

(Kemenag RI, 2010: 420)

Hal tersebut diperjelas dengan hadits Rasulullah *Shalallahu ‘Alaihi Wa Sallam*. Dari Ismail bin Abi Uwais berkata, telah mengabarkan kepadaku Abdul Aziz bin Muhammad dari Muhammad bin ‘Ajilan dari Liqa’aq’ bin Hakim dari Abu Shalih Assaman dari Abu Hurairah, Rasulullah berkata berkata:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan baiknya akhlak” (HR. Ahmad 2/381, shahih) (Hadits, 2022)

Di antara akhlak yang seharusnya dimiliki seorang muslim antara lain berakhlak terhadap Allah, terhadap manusia, lingkungan dan terhadap diri sendiri (Hidayat, 2015: 148). Akhlak kepada Allah berbentuk takwa, cinta (*mahabbah*), tawakal, syukur, taubat. Sedangkan akhlak terhadap manusia seperti menghormati yang lebih tua, amanah, adil, menjaga silaturahmi, menunjukkan wajah berseri, suka memaafkan, dan perbuatan mulia lainnya. Adapun akhlak terhadap lingkungan serta diri sendiri di antaranya adalah menaati peraturan, bertanggung jawab terhadap dirinya, menjaga pandangan, menutup aurat, menjaga pergaulan dengan lawan jenis dan masih banyak lagi.

Faktor pembentukan akhlak ialah faktor internal dan eksternal (Pamungkas, 2014: 40). Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti naluri, kebiasaan, dan keturunan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang biasanya berkaitan dengan lingkungan, diantaranya ialah pergaulan, tempat tinggal serta setiap hal yang bersinggungan dengan individu. Sedangkan menurut Wibowo (2016: 101) media sosial juga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak. Media sosial akan mempengaruhi sikap penonton setelah atau pada waktu menonton tayangan di media sosial atau televisi. Sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung media sosial akan memberikan pengaruh terhadap akhlak bagi pengguna baik ke arah positif maupun negatif.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa PAI angkatan tahun 2019 serta dosen di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 14-20 Februari 2022 oleh peneliti, ditemukan beberapa akhlak mahasiswa yang masih kurang. Diantaranya adalah sikap mahasiswa selama perkuliahan hanya mengikuti presensi di awal perkuliahan ketika menggunakan aplikasi *whatsapp* grup dan meninggalkan pelajaran hingga akhir (Wawancara 14 Februari 2022). Beberapa mahasiswa juga mengikuti kelas dan melakukan pekerjaan diluar perkuliahan seperti makan dan bermain game online bersama teman-temannya di dekat kampus, serta beberapa mahasiswa ditemui sedang menongkrong sambil main gitar di area kampus saat adzan ashar, masih banyak juga mahasiswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya

(Observasi 16 Februari 2022). Peneliti menemui beberapa mahasiswa di Perpustakaan Pusat UIN Raden Mas Said yang tidak menaati peraturan, seperti mengenakan jaket saat memasuki perpustakaan dan memakai sandal jepit serta diam-diam makan di dalam perpustakaan serta merokok di lingkungan perpustakaan (Observasi 1 Februari 2022). Beberapa mahasiswa juga mengaku sering tidak jujur dalam perkuliahan, seperti menunda mengerjakan tugas kuliah dan menyalin tugas teman (Wawancara 19 Februari 2022). Hal yang berkaitan dengan akhlak mahasiswa di lingkungan rumah, beberapa mahasiswa mengaku masih sering menunda-nunda pekerjaan dan mengabaikan panggilan orang tua. Berdasarkan survei peneliti terhadap mahasiswa PAI angkatan 2019 secara anonim diperoleh 8 dari 10 mahasiswa sering menunda sholat wajib dan akhirnya sholat di akhir waktu (Survei 25 Agustus 2022).

Berkembangnya teknologi ini dapat dikatakan seperti pisau bermata dua. Di mana setiap perkembangannya tidak hanya memberikan dampak positif bagi umat manusia tetapi juga memberi dampak negatif. Gary Small, seorang inovator sains dan teknologi USA mengemukakan :

Besides influencing how we think, digital technology is altering how we feel, how we behave, and how our brains function. Although we are unaware of this neural circuitry or brain wiring changes, these alterations can become permanent with repetition. This evolutionary brain process has rapidly emerged over a single generation and may represent one of the most unexpected yet pivotal advances in human history (Tarcher, 2011: 77).

Berdasarkan pendapat Gary Small di atas dijelaskan bahwa teknologi mampu mengubah cara berpikir, mengubah perasaan, perilaku,

serta cara kerja otak. Perubahan yang dikenal dengan *the evolutionary brain* ini dapat bersifat permanen dengan pengulangan-pengulangan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sebagai pengguna teknologi yang baik perlu adanya penyaringan atau pemilihan konten informasi yang baik supaya melahirkan dampak yang baik pula. Sama halnya dengan teknologi informasi di beberapa media sosial, salah satunya *Youtube*.

Dikutip dari laman GWI.com:

Youtube is the only platform that draws in more users than members, which is a result of visitors to the site being able to freely consume the content without an account (GWI, 2021).

Youtube menjadi jejaring internet yang memungkinkan pengguna dapat mengakses konten video secara gratis tanpa berlangganan atau memiliki akun di *Youtube*.

Di Indonesia *Youtube* menempati posisi atas pada kategori media sosial yang paling banyak diakses. *Youtube* berhasil menjangkau 170 juta pengguna atau 93,8 persen dari total keseluruhan populasi 181,9 juta pengguna internet berusia 16-64 tahun. Didasarkan dari riset yang dilakukan Hootsuite dan We Are Social per Januari 2021, Senin (15/2/2021). Tercatat, 98,5 persen dari 181,9 juta populasi memilih beraktivitas di internet dengan menonton video online atau *streaming*. Artinya, 179,1 juta orang di Indonesia telah memanfaatkan internet untuk menonton video online (Novianty & Prastya, 2021).

Video yang ditayangkan di *Youtube* memiliki banyak variasi. Banyak konten-konten yang menghibur, mengedukasi, serta konten-konten

yang dinilai negatif yang tidak layak dijadikan tontonan atau sering disebut konten sensitif. Dari berbagai konten di *Youtube* tersebut bisa memberikan manfaat ataupun memberikan keburukan bagi pengguna. Di sisi lain, banyak pengguna yang mengakses konten-konten negatif dan memberikan banyak dampak negatif terlebih pada perilaku individu. Padahal jika dilihat dari isinya jauh lebih bermanfaat konten-konten atau tayangan Islam.

Konten-konten bertemakan Islami sudah banyak beredar di *Youtube*, terlebih sejak pandemi covid-19. Lonjakan kasus covid-19 yang mengakibatkan ditutupnya majelis-majelis ilmu mengakibatkan banyak sekali kajian-kajian *offline* ditutup. Hal ini mengakibatkan minimnya aktivitas bagi umat muslim untuk meng-*upgrade* iman. Media sosial menjadi jembatan untuk berlangsungnya kajian-kajian salah satunya *Youtube*. Banyak *content creator* dan ulama-ulama yang mengadakan kajian *online* baik secara *live streaming* maupun konten unggahan. Beberapa chanel *Youtube* yang memberikan edukasi Islami yang dirangkum oleh indozone sebagai berikut: YufidTV, Al-Bahjah TV yang dikelola oleh ustadz Buya Yahya, Khalid Basalamah Official, Ustadz Abdul Somad Official, Lampu Islam dan chanel *Youtube* Ustadz Adi Hidayat Official. Tentunya banyaknya konten-konten Islami ini selain menghibur juga memberikan edukasi Islami yang sangat bermanfaat bagi Umat Islam, khususnya dunia Pendidikan (Rizka, 2020). Konten-konten Islam di *Youtube* memiliki tiga variasi. Hal tersebut didasarkan pada pencarian peneliti melalui kotak pencari di *Youtube*. Tiga variasi tersebut adalah

konten edukasi Islam, konten *murattal* al-Qur'an dan tafsir, serta konten hiburan seperti nasyid film atau drama bertemakan religi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Mujiyanto (2019: 156) *Youtube* sebagai media ajar yang berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa. Haryadi menemukan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media belajar mampu menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain sebagai media yang berpengaruh positif terhadap meningkatnya motivasi serta minat belajar mahasiswa, *Youtube* dengan berbagai konten Islami yang bernilai positif tentu akan meningkatkan perilaku positif atau karakter baik dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Islami di *Youtube* dengan Akhlak Mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta”. Peneliti memilih mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said angkatan 2019 sebagai objek penelitian dikarenakan mahasiswa PAI pada angkatan ini telah menempuh pendidikan selama 7 semester yang idealnya memiliki akhlak yang baik mengingat selama pendidikan mahasiswa mendapatkan ilmu agama yang meningkatkan kualitas diri mahasiswa, namun kenyataannya masih ada sebagian mahasiswa yang menunjukkan akhlak yang kurang baik. Pemilihan *Youtube* sebagai variabel dalam penelitian karena populasi yang dipilih peneliti adalah mahasiswa

yang lebih banyak menonton berbagai tayangan dari media sosial internet seperti *Youtube* dibandingkan media Televisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang berpengaruh terhadap akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said. Di antaranya:

1. Sebagian mahasiswa meninggalkan kelas dan hanya melakukan presensi di awal kelas yang idealnya mahasiswa mengikuti kelas hingga akhir jam mata kuliah.
2. Beberapa mahasiswa tidak menaati peraturan di kampus yang idealnya mahasiswa yang baik menaati dan patuh terhadap tata tertib di lingkungan kampus.
3. Beberapa mahasiswa masih suka/sering menunda sholat dengan alasan kuliah dan akhirnya sholat di akhir waktu, idealnya mahasiswa PAI yang telah mempelajari keutamaan sholat di awal waktu tidak menunda-nunda waktu sholat.
4. Beberapa mahasiswa berkata kotor dan suka mencela, yang idealnya mahasiswa PAI yang telah mempelajari adab atau akhlak baik terkait berbicara dengan baik dan bukan dengan kata-kata yang kasar.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian untuk mengurangi keaburan dalam memahami penelitian serta dapat mencapai

tujuan penelitian yang diharapkan. Penelitian ini hanya dibatasi pada “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Islami di *Youtube* dengan Akhlak Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas menonton tayangan Islam Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta?
2. Bagaimana akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* dengan akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta?

E. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan peneliti pada rumusan masalah, didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat intensitas menonton tayangan Islami oleh Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta.
- b. Mengetahui tingkat akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta.

- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* dengan akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pendidikan, serta dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas diri.

b. Secara praktis

Manfaat yang dapat diambil bagi para *content creator*, mahasiswa, pendidik, serta masyarakat umum:

- 1) Diharapkan dapat memberi tambahan wacana kepada pembuat konten atau tayangan untuk lebih meninjau tayangan yang pantas bagi penonton.
- 2) Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan dalam meningkatkan kualitas diri, khususnya akhlak mulia.
- 3) Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan keagamaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Intensitas Menonton Tayangan Islami di *Youtube*

a. Pengertian Intensitas Menonton Tayangan Islami di *Youtube*

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya, intens di sini dapat diartikan hebat atau sangat kuat (Maulina, Syam, & HMZ, 2021: 63). Maulina, dkk. menjelaskan istilah penggunaan kata intensitas ini pada suatu pemakaian, proses, cara, pembuatan, atau menggunakan sesuatu.

Menurut Kaloh intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu dengan didasari rasa senang akan kegiatan tersebut (Wahyuni & Harmaini, 2017: 23). Kaloh mengemukakan bahwasanya emosi seseorang berpengaruh terhadap intensitas, yaitu rasa senang.

Menurut Kartono dan Gulo intensitas berasal dari kata *intensity* yang berarti besar atau kekuatan tingkah laku; jumlah energi fisik yang digunakan untuk merangsang salah satu indera; ukuran fisik dari energi atau data indera (Frisnawati, 2012: 49). Hal tersebut memiliki makna sifat dan sikap: 1) Sifat yang meliputi kekuatan, kemampuan, tenaga atau konsentrasi terhadap sesuatu dan hal tersebut dapat meningkatkan intensitas; 2) Sikap yang

penuh gairah serta serius dan intensitas emosi yang terdapat pada aktivitas yang dilakukannya.

Dari ketiga pengertian intensitas di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas merupakan suatu tingkatan atau ukuran keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang didasari rasa senang.

Kata menonton dalam kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata dasar tonton yang berarti melihat (pertunjukan, gambar hidup dan sebagainya) (KBBI Lektur, 2022). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa menonton adalah kegiatan melihat suatu pertunjukan, gambar hidup atau hal lain.

Tayangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata tayang dan memiliki tiga arti. Tayangan dapat diartikan sebagai sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan), pertunjukan (film) serta persembahan (KBBI Lektur, 2022). Jadi tayangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah pertunjukan yang ditayangkan. Tayangan Islami merupakan pertunjukan yang memuat pengetahuan Islam.

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna *Youtube* sendiri (Raharjo, 2020:8). Berdasarkan pengertian tersebut, tayangan Islami di *Youtube* adalah

tayangan yang disediakan di *Youtube* yang memuat pengetahuan Islam seperti aqidah, akhlak, fiqih, dan pengetahuan Islam lainnya.

Pengertian Intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* berdasarkan uraian di atas adalah ukuran keseringan seseorang dalam menonton tayangan bermuatan pengetahuan Islam di *Youtube* dengan didasari rasa senang.

b. Indikator Intensitas

Intensitas memiliki indikator yang digunakan sebagai tolak ukur seberapa sering individu mengakses tayangan Islami di *Youtube*. Berikut 6 indikator yang disebutkan Thalib dan Qiswandhani (2021: 1680). Berikut beberapa indikator intensitas:

1) Motivasi

Motivasi ialah dorongan yang membuat seseorang melakukan suatu hal atau aksi. Dalam hal ini motivasi merujuk pada tayangan Islami di *Youtube* yang mengajak penonton untuk melakukan perbuatan mulia.

2) Durasi

Durasi ialah lama waktu yang diperlukan atau digunakan saat melakukan kegiatan. Dalam penelitian ini fokus yang diteliti terkait lama waktu pengguna *Youtube* dalam menonton tayangan Islami.

3) Frekuensi

Frekuensi ialah seringnya kegiatan itu dilakukan dalam kurun periode tertentu. Seberapa sering penonton melihat konten atau tayangan Islami setiap membuka aplikasi *Youtube*

4) Presentasi

Presentasi dalam penelitian ini ialah penyajian dari kreator tayangan Islami untuk menyampaikan topik atau pembahasan tertentu.

5) Arah Sikap

Sikap adalah bentuk kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif. Artinya ada suatu pembenaran serta *kreteg* (keinginan) untuk menentukan tindakan baik yang positif maupun negatif.

6) Minat

Minat ialah ketertarikan individu pada sesuatu karena sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau perasaan bahwa suatu hal tersebut memiliki makna bagi dirinya.

Menurut Andarwati dan Sankarto aspek intensitas mengakses internet adalah durasi dan frekuensi (Puspitasari & Sakti, 2018).

1) Durasi

Durasi adalah gambaran seberapa lama individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Durasi penggunaan

dinyatakan dalam satuan kurun waktu misalnya per menit, atau per jam.

2) Frekuensi

Frekuensi adalah gambaran seberapa sering individu mengakses internet dengan berbagai tujuan. Frekuensi penggunaan dinyatakan dalam satuan kurun waktu tertentu misalnya per hari, per minggu, atau per bulan.

Dari kedua pendapat di atas penulis lebih condong pada pendapat Andarwati dan Sankarto dikarenakan intensitas yang dimaksudkan adalah tingkat keseringan dalam melakukan suatu aktivitas. Durasi dan frekuensi cukup menunjukkan ke-intens-an suatu kegiatan atau aktivitas.

c. Media Sosial *Youtube*

Youtube adalah salah satu media sosial yang banyak digemari oleh seluruh kalangan, dari anak-anak hingga dewasa. Dikutip dari infografis *Quick Sprout* dalam Helianthusonfri (2016: 4), *Youtube* merupakan situs mesin pencari kedua yang paling banyak digunakan. Artinya, ketika orang-orang mencari informasi, mereka juga memanfaatkan *Youtube* sebagai media dalam mencari informasi.

Tjanatjantia mengemukakan bahwa *Youtube* adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para

pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis (Faiqah, dkk., 2016: 259).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Youtube* sebagai media sosial yang juga menjadi situs pencarian informasi yang menampilkan video dan memungkinkan pengguna untuk memuat, menonton serta mengunggah informasi berupa video.

Sejarah media sosial *Youtube* berawal dari ide Jawed Karim yang ingin membuat website khusus berbagi video yang mudah diakses oleh siapa saja. Ide ini kemudian Jawed diskusikan dengan Hurley dan Chen. Lalu pada tahun 2005, tepatnya tanggal 23 April 2005 Jawed menunggah video pertamanya berjudul "*Me at the Zoo*" berdurasi 19 detik (Basyar, 2018: 42) melalui website *Youtube*.

Sejak video *Me at the Zoo* diunggah, *Youtube* menjadi begitu fenomenal dan banyak yang menggunakan *Youtube* sebagai website pertama dalam mengunggah video. Pada tahun 2006, Karim, Hurley dan Chen mengumumkan bahwa ada hingga 65.000 video yang diunggah dalam kurun waktu satu hari. Dan dari video-video tersebut ada video yang ditonton hingga 100 kali dalam satu hari. Kemudian Google tertarik dengan performa dari *Youtube* ini, akhirnya Google berhasil membeli *Youtube* dan mengembangkannya hingga saat ini.

d. Jenis-Jenis Tayangan Islami di *Youtube*

Youtube sebagai media sosial yang menyajikan informasi berbasis audio-visual memiliki berbagai jenis konten tayangan. Munculnya berbagai jenis konten di *Youtube* beriringan dengan kebutuhan masyarakat yang kian kompleks dan intens. Mulai dari konten hiburan, bisnis, keseharian hingga edukasi ilmu agama. Semua konten tersebut dapat diakses dengan gratis dan tanpa batas.

Berdasarkan penelitian Zaman terhadap fenomena meningkatnya konten-konten Islam di media sosial di Banglades mendapatkan hasil penelitian bahwa jumlah video Islam di *Youtube* kian meningkat dari 2011 hingga 2019. Banyak ditemui pengguna *Youtube* cenderung menyukai video Islami daripada tidak menyukai (Al-Zaman, 2022). Dari sini dapat disimpulkan bahwa seiring bertambahnya waktu semakin banyak konten Islam yang diunggah dan ditonton oleh pengguna. Hal ini menunjukkan keterkarikan pengguna *Youtube* pada konten Islami.

Tayangan Islami di *Youtube* dapat ditemui dengan mengetikkan kata Islami pada mesin pencari yang ada di *Youtube*. Ada banyak konten tayangan Islami yang muncul ketika pengguna mencari dengan kata kunci Islami. Peneliti menemukan beberapa konten dan mengelompokkan ke dalam tiga jenis:

1) Kajian Islam

Konten kajian Islam merupakan video yang memuat kajian Islam. Kata kajian dapat diartikan sebagai pendidikan, sehingga yang dimaksudkan kajian Islam di sini adalah perihal pendidikan Islam. Menurut Yusuf Al-Qardawi, pendidikan Islam ialah pendidikan yang mengarahkan manusia pada manusia seutuhnya yang berakal, memiliki hati nurani, serta kuat baik jasmaiyyah maupun rohaniyyah (Bahri, 2020: 16). Ibnu Sina juga berpendapat bahwa pendidikan Islam ialah upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik menuju perkembangan yang sempurna baik fisik, intelektual maupun budi pekerti dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat (Tolchah, 2015: 38).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa konten kajian Islam adalah tayangan yang memuat ajaran-ajaran yang dimaksudkan untuk mengembangkan potensi manusia untuk menjadi manusia seutuhnya. Diantara konten kajian Islam ialah video dakwah Ustadz atau ustadzah seperti *channel Youtube* Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Abdul Somad, Gus Baha, Ustadzah Oki Setyana Dewi dan Ustadz Khalid Riza Basalamah serta banyak lagi. Selain ceramah, ada juga konten pembelajaran sejarah Islam, pembelajaran Bahasa Arab seperti pada chanel Arab Podcast, Aila TV, Rumaysho TV dan masih banyak lagi.

2) Murattal

Konten murattal ialah video yang menyajikan lantunan ayat suci al-Qur'an yang tenang dan bacaan yang disesuaikan *tajwid* serta *makhroj*-nya (Syabuni, 2016: 462). Konten murattal ini biasanya menyajikan lantunan ayat suci al-Qur'an disertai dengan ayat dan artinya, al-Qur'an dan tafsir surat, serta hafalan al-Qur'an dengan berbagai irama.

3) Hiburan Islam

Hiburan dalam KBBI berasal dari kata hibur yang berarti sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati (KBBI Lektor, 2022). Tayangan hiburan yang dimaksudkan di sini adalah hiburan Islam, seperti animasi Islami, sinema peran Islami, serta nasyid. Nasyid merupakan seni musik yang memiliki pesan yang disampaikan pada pendengar berupa pesan-pesan agama atau dakwah (Sanusi, 2017: 239). Selain nasyid hiburan Islam yang dapat diakses dalam *Youtube* adalah animasi dan *web series* atau sinema pendek yang mengandung nilai-nilai Islami. Contoh konten hiburan di *Youtube* ialah Nusa dan Rara, *Web Series* dari Film Maker Muslim, vlog *daily life* dan masih banyak lagi.

e. Manfaat *Youtube* dan Tayangan Islam

Youtube memuat berbagai informasi berbasis audio-visual yang dapat diakses dengan mudah. kemudahan dalam mengakses

informasi ini tidak terlepas dari manfaat dan keuntungan yang didapat saat menggunakan *Youtube*. Hal ini disebutkan oleh Kadarudin (2020: 44), keuntungan atau manfaat dari *Youtube* di antaranya adalah:

- 1) Dapat mencari informasi di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mudah;
- 2) Dapat memberikan informasi kepada seluruh dunia dengan mengunggah video pada *Youtube*;
- 3) Dapat menghasilkan uang dengan cara monetisasi, atau menautkan saluran iklan pada video;
- 4) Dapat menjadi terkenal dengan berani tampil dalam video unggahan di *Youtube*.

Pendapat lain dari Atalia (2019: 54) menyebutkan manfaat dari *Youtube* diantaranya adalah:

- 1) Menghasilkan uang

Layanan *Youtube* berupa monetisasi memungkinkan para *content creator* menghasilkan uang dari iklan yang tertaut pada video yang diunggah.

- 2) Memberi layanan gratis

Seluruh konten video di *Youtube* adalah gratis dan dapat ditonton tanpa harus berlangganan premium.

3) Sarana promosi

Youtube dapat digunakan sebagai sarana promosi perusahaan-perusahaan, seperti mengunggah profil perusahaan untuk membangun citra baik perusahaan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai promosi bisnis atau pemasaran bisnisnya, hal ini dapat meningkatkan omzet dan prospek bisnis.

4) Mengunduh video

Pengguna *Youtube* mengakses video-video *Youtube* secara langsung maupun mengunduhnya dan menontonnya kemudian.

5) Menonton tayangan yang terlewat

Para pengguna *Youtube* dapat menonton tayangan yang mereka lewatkan di televisi. Hal ini dikarenakan sudah banyak saluran televisi yang memiliki akun atau *channel* di *Youtube* dan mengunggah beberapa tayangan favorit mereka di *Youtube*.

6) Video streaming.

Di *Youtube* tersedia juga layanan menonton secara *live* langsung saat ditayangkan, seperti tayangan pertandingan olahraga, acara kajian dan acara special lainnya.

Dari kedua pendapat terkait manfaat *Youtube* di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Youtube* adalah sebagai aplikasi media sosial yang memudahkan pengguna mengakses dan mengunggah informasi dalam bentuk video serta dapat juga dimanfaatkan sebagai mata pencaharian.

Manfaat tayangan Islam di *Youtube* ialah mengedukasi religius serta menghibur, artinya video atau tayangan Islami dapat mempengaruhi umat serta mengikuti ajaran yang disampaikan dengan kesadaran (Qudratullah & Wandu, 2021: 93). Banyak konten-konten Islami yang telah diunggah di *Youtube* oleh akun-akun dakwah yang isinya ilmu dan lantunan ayat suci al-Qur'an. Hal ini menunjukkan ketertarikan pengguna *Youtube* dalam dunia dakwah atau edukasi Islam.

Berdasarkan penelitian Hajar terhadap efektifitas penggunaan media sosial sebagai jalan dakwah, diperoleh hasil bahwa:

Youtube sebagai salah satu sarana komunikasi dakwah oleh para dai cukup membantu dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan *Youtube* yang dirasakan oleh masing-masing dai dalam melaksanakan aktivitas dakwah lebih memperlihatkan kelebihan dari pada kekurangannya, sehingga menjadikan *Youtube* sebagai sarana komunikasi dakwah yang cukup efektif (Hajar, 2018: 95).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Youtube* dalam bidang Islami adalah tersebarnya konten-konten Islami dan menjadi media belajar agama bagi umat muslim.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak dapat diartikan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan etimologi (bahasa), dan pendekatan terminologi (istilah) (Hidayat, 2015: 131).

Kata akhlak ini memiliki akar kata yang sama dengan *al-khalq* yang artinya ciptaan. Dalam bahasa Arab kata *al-khalq* artinya menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh, atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada. Hanya Allah yang bisa melakukan hal itu, sehingga hanya Allah-lah yang berhak berpredikat *Al-Khaliq* atau *Al-Khallaq* (Hidayat, 2015: 131).

Kata akhlak pada Ensiklopedia pendidikan diartikan sebagai budi pekerti, watak, kesusilaan, kesadaran etika dan moral, perbuatan baik yang muncul akibat sikap pribadi yang benar terhadap sang Khalik dan sesama manusia (Husaini, 2021: 32). Dari kedua pengertian tersebut, akhlak mengarah pada perbuatan-perbuatan baik individu terhadap Sang Pencipta dan sesama manusia.

Secara terminologi atau istilah pengertian akhlak dikemukakan oleh beberapa ahli.

Pertama, pengertian akhlak menurut Imam al-Ghazali dalam Bahaf (2015: 1), akhlak sebagai suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran. Pada pengertian ini akhlak menjadi suatu hal yang ada pada diri manusia serta darinya seseorang mampu menunjukkan perbuatan-perbuatan tanpa pemikiran pertimbangan.

Ibnu Miskawaih mendefinisikan akhlak sebagai keadaan jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pemikiran (Hidayat, 2015: 138). Pendapat Ibnu

Miskawaih tidak jauh berbeda dari Imam Al-Ghazali, di mana akhlak mampu mendorong perbuatan manusia tanpa pemikiran yang lama.

Menurut KH. Abdul Salim, akhlak ialah seperangkat tata nilai bersifat samawi dan azali yang mempunyai cara berpikir, bersikap dan bertindak seorang muslim terhadap dirinya dan lingkungannya (Halim, 2019: 72). KH. Abdul Salim mengemukakan akhlak sebagai nilai yang ada pada diri manusia. Akhlak yang membuat seseorang bersikap dan bertindak terhadap dirinya serta lingkungannya.

Ahmad Amin secara singkat menjelaskan akhlak sebagai suatu pembiasaan kehendak (Hidayat, 2015: 138). Pendapat Ahmad Amin memberikan arti yang tidak berbeda dari pendapat ahli sebestunya, di mana akhlak merupakan suatu hal yang dimiliki manusia yang mampu memberikan dorongan pada manusia untuk bersikap tanpa adanya pemikiran yang lama, hal ini dapat disebut dengan kebiasaan.

Berdasarkan beberapa pengertian akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yaitu keadaan jiwa manusia yang terlatih hingga melekat sifat-sifat yang melahirkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa dibuat-buat.

b. Dasar Hukum Akhlak

Dalam agama Islam, Al-Qur'an dan As-Sunnah Nabi *Shalallahu'alaihi wa Sallam* menjadi dasar atau alat ukur baik-buruknya sifat seseorang. Apa yang baik dan apa yang buruk menurut al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi pegangan dalam bertindak oleh setiap muslim (Anwar, 2014: 208). Dapat diartikan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam menunjukkan dan mengajarkan perbuatan baik dan menjauhi segala perbuatan buruk, dan ukuran baik buruknya perbuatan di dasarkan pada Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 15-16 yang berbunyi:

﴿يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ ۗ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ۚ ۱۵ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ ۗ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۚ ۱۶﴾

Artinya : Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kalian Rasul Kami, menjelaskan kepada kalian banyak dari isi Al-Kitab yang kalian sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepada kalian cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus. (QS. Al-Maidah [5]: 15-16)
(Kemenag RI, 2010: 110)

Dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, Allah berfirman

﴿ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ ۲۱ ﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah *Ta'ala* dan keselamatan pada hari akhir, dan banyak mengingat Allah *Ta'ala*. (QS. Al-Ahzab [33]: 21)

(Kemenag RI, 2010: 420)

Anwar (2014:210) menjelaskan bahwasanya Rasulullah *shalallahu'alaihi wa sallam* adalah contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk akhlak terpuji. Tujuan mendasar Rasulullah *shalallahu'alaihi wa sallam* diutus sebagai nabi dan rasul dijelaskan dalam Firman Allah QS. Al-Qalam ayat 4

﴿ وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ (۴) ﴾

Artinya: Sesungguhnya kamu memiliki akhlak mulia. (QS. Al-Qalam [68]: 4)

(Kemenag RI, 2010: 564)

Dari beberapa dalil dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dasar hukum dari akhlak adalah al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah *shalallahu'alaihi wa sallam*. Apa yang diterangkan dalam al-Qur'an serta dijelaskan oleh Rasulullah merupakan pedoman untuk umat Islam dalam bertindak baik secara lahiriyah maupun batin.

c. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada umumnya berdasarkan pada tiga aliran populer, yaitu aliran

nativisme, aliran empirisme, dan aliran konvergensi (Warasto, 2018: 70).

1) Aliran Nativisme

Aliran ini menyatakan bahwa pembawaan dari dalam diri individu yang paling berpengaruh pada terhadap pembentukan diri. Pembawaan dari dalam ini dapat berupa kecenderungan, bakat, akal dan lain sebagainya. (Warasto, 2018: 70).

2) Aliran Empirisme

Aliran empirisme menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, seperti lingkungan sosial, lingkungan pendidikan dan pembinaan. (Warasto, 2018: 71).

3) Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan akhlak (Warasto, 2018: 71). Faktor internal ini berupa pembawaan diri, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sosial individu.

Menurut Desmita (2014: 27), perkembangan akhlak individu dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (faktor eksternal). Berikut rincian faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan akhlak individu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang berpengaruh dalam perkembangan akhlak di antaranya adalah sifat-sifat keturunan (genetik), insting dan intuisi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh pada perkembangan akhlak individu di antaranya adalah makanan, lingkungan dan pendidikan.

Faktor yang mempengaruhi akhlak menurut Wibowo (2016: 96) ada 5, yaitu adat kebiasaan, bakat dan naluri, pendidikan, lingkungan dan media sosial. Media sosial yang dimaksud ialah media sosial yang digunakan oleh manusia untuk membagikan dan menerima informasi seperti siaran televisi, siaran radio dan media lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak individu dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri manusia (faktor internal) dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri manusia seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, kerja dan media sosial.

d. Macam-Macam Akhlak

Akhlak terbagi kedalam beberapa macam, menurut Muhammad Abdullah Ad-Diraz dalam Amin (2021: 22), akhlak dibagi menjadi lima, yaitu:

- 1) Akhlak perorangan (الأخلاق الفردية), termasuk dalam akhlak ini adalah *al-awamir* (yang diperintahkan); *an-nawahi* (yang dilarang); *al-muhabat* (yang diperbolehkan); *al mukhlafah bil iththirar* (yang darurat).
- 2) Akhlak keluarga (الأخلاق الأسرية), akhlak yang mencakup tiga kewajiban, diantaranya *wajibat nahwal ushul wal furu'* (kewajiban antara orang tua dan anak); *wajibat bainal azwaj* (kewajiban antara suami dan istri); *wajibat nahwal aqorib* (kewajiban antar kerabat dekat).
- 3) Akhlak bermasyarakat (الأخلاق الاجتماعية), akhlak yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat yang meliputi *al-awamir* (perihal perintah); *al-makhzurat* (perihal larangan); *qowaid al-adab* (perihal kaidah adab).
- 4) Akhlak bernegara (الأخلاق الدولية), diantara akhlak bernegara ialah *al-'alaqah baina al-ra'is wa al syab* (hubungan antara pemimpin dan rakyat); *al-'alaqah al-kharijiyyah* (hubungan antar negara).
- 5) Akhlak beragama (الأخلاق الدينية), akhlak beragama ialah kewajiban terhadap Allah.

Macam-macam akhlak berdasarkan pendapat Rohmah (2021: 41), akhlak dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap seorang hamba terhadap Allah *Ta'ala*. Dimana seorang hamba bersandar

pada Allah, bersabar, ridho akan Qadar Allah, serta tidak mengeluh-kesahkan hukum syari'at yang telah Allah tetapkan .

2) Akhlak terhadap sesama

Termasuk didalam akhlak ini ialah akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri; akhlak terhadap keluarga, karib dan kerabat; akhlak terhadap tetangga; akhlak terhadap masyarakat

3) Akhlak terhadap lingkungan

Termasuk dalam akhlak terhadap lingkungan adalah perbuatan atau sikap seroang manusia terhadap lingkungannya, baik makhluk hidup seperti binatang dan tumbuhan maupun benda mati.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan akhlak dapat dibagi kedalam beberapa macam, yaitu:

- 1) Akhlak terhadap Allah Ta'ala;
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam*;
- 3) Akhlak terhadap diri sendiri;
- 4) Akhlak terhadap orang tua;
- 5) Akhlak terhadap kerabat, teman, guru;
- 6) Akhlak terhadap lingkungan sekitar.

e. Aktualisasi Akhlak

1) Akhlak terhadap Allah

Mahmud (2017: 63) menyebutkan akhlak seorang hamba terhadap Allah, yaitu mensucikan Allah dan memujinya, bertawakal kepada Allah, berbaik sangka kepada Allah, beribadah hanya kepada Allah, berdoa hanya kepada Allah, berzikir kepada Allah serta bersyukur kepada Allah.

Berikut adalah beberapa dalil akhlak terhadap Allah: mentauhidkan, beribadah hanya kepada Allah *Ta'ala* dalam QS. Al-Ikhlâs ayat 1-4 berikut ini,

﴿قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ۝ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۴﴾

Artinya: "Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (QS. Al-Ikhlâs [112]: 1- 4)
(Kemenag RI, 2010: 604)

Akhlak terhadap Allah berupa tidak berbuat musyrik pada Allah dalam QS. Luqman ayat 13,

﴿وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۝ وَهُوَ يَعِظُهُ ۝ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۝ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ۱۳﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah,

sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman [31]: 13) (Kemenag RI, 2010: 250)

Akhlak terhadap Allah berupa bertakwa kepada Allah dalam QS. An-Nisa ayat 1,

﴿الْم تَر إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً ۚ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ ۗ لَوْلَا ۖ أَخَّرْتَنَا ۖ إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ ۗ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ ۚ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَىٰ ۗ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا

﴿ ٧٧ ﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (QS. An-Nisa [4]: 1) (Kemenag RI, 2010: 77)

Akhlak terhadap Allah berupa bertawakal hanya kepada

Allah yang dijelaskan dalam QS. Ali-Imran ayat 159

﴿... فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾﴾

Artinya: ... Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (QS. Al-Imran [3]: 159) (Kemenag RI, 2010: 71)

Berdasarkan penjelasan dan dalil akhlak terhadap Allah, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi akhlak terhadap Allah dapat berupa beribadah hanya kepada Allah, tidak menyekutukan Allah dalam beribadah, berdoa, dan bertawakal.

2) Akhlak terhadap Rasulullah *Shalallahu'alaihi wa sallam*

Diantara akhlak terhadap Rasulullah adalah cinta dan *mutabaah* (Amin, 2021: 28). Termasuk kedalam perbuatan yang berakhlak baik ialah mencintai Rasul dan membenarkan serta mengikuti apa yang Rasulullah ajarkan. Artinya seorang hamba mencintai Rasulullah *shalallahu'alaihi wa sallam* melebihi kecintaan pada diri sendiri, orang tua, anak-anak dan yang lainnya (Al-Fauzan, 2021: 55). Mencintai dan ber-*mutabaah* kepada Rasulullah dapat dengan meneladani apa yang Rasulullah ajarkan serta meninggalkan segala yang bid'ah.

Wujud kecintaan kepada Rasulullah dalam kehidupan sehari-hari dapat dengan meneladani akhlaknya serta bershalawat kepadanya. Seperti dalam QS Al-Ahzab ayat 21 dan ayat 56

Bunyi surat Al-Ahzab ayat 21 yang menjelaskan bahwa Rasulullah *shalallau'alaihi wa sallam* merupakan suri tauladan yang baik,

﴿لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ﴾ ٢١ ﴿

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab [33]: 21)

(Kemenag RI, 2010: 420)

Bunyi surat Al-Ahzab ayat 56 yang menunjukkan perintah untuk bershalawat kepada Rasulullah,

﴿ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ۝٥٦ ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. . (QS. Al-Ahzab [33]: 56)

(Kemenag RI, 2010: 425)

Penjelasan di atas menunjukkan betapa mulianya akhlak Rasulullah *shalallahu'alaihi wa sallam* dan wajib bagi setiap hamba untuk mencintai dan bermutabaah kepadanya.

Berdasarkan penjelasan di atas akhlak terhadap Rasulullah diwujudkan dalam bershalawat kepada beliau serta keluarga dan sahabat, mencintai dan memulikan Rasulullah dengan beribadah sesuai dengan apa yang Rasulullah contohkan serta menjadikan Rasulullah sebagai idola dan tidak melakukan peribadahan yang tidak Rasulullah contohkan.

3) Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak baik terhadap diri sendiri merupakan salah satu sikap mulia seorang muslim kepada dirinya sendiri. Akhlak

terhadap diri sendiri meliputi jasmaniah dan rohaniah dan dapat dilakukan dengan menjaga kesucian diri, menutup aurat, jujur, sabar, syukur, amanah, tawadlu (Aslamiyah, dkk, 2021: 6). Sikap ini jika diamalkan menjadi nilai ibadah bagi seorang hamba. Seperti sikap sabar dan syukur yang keduanya adalah syari'at yang datang dari Allah Ta'ala.

Sabar yang merupakan sifat menahan diri dari amarah.

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 153,

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ۝١٥٣﴾



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. . (QS. Al-Baqarah [2]: 153)

(Kemenag RI, 2010: 23)

Yang kedua ialah akhlak syukur yang semestinya menghiasi pribadi seorang muslim. Allah berfirman dalam surat Ibrahim ayat 7,

﴿وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝٧﴾

٧

Artinya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Ibrahim [14]: 7)

(Kemenag RI, 2010: 257)

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, akhlak terhadap diri sendiri dapat diaktualisasi dengan bersikap jujur,

sabar, syukur, menjaga kesucian diri, menutup aurat, jujur, sabar, syukur, amanah, dan tawadlu.

4) Akhlak terhadap orang tua

Termasuk akhlak terhadap orang tua ialah berbakti kepada orang tua (Aslamiyah, dkk., 2021: 4). Dalam Al-Qur'an terdapat dalil akhlak terhadap orang tua, QS. An-Nisa ayat 36 tentang birul walidain.

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْعَنَّةِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۝ ٣٦﴾

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri (QS. An-Nisa [4]: 36)

(Kemenag RI, 2010: 84)

Perintah berbakti kepada orang tua dijelaskan oleh Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* dalam riwayat Bukhari dan Muslim.

Telah mengabarkan kepada kami Abu Nashr Ahmad bin Muhammad bin Hasan bin Humaid bin Harun bin Abdul Jabbar Al-Bukhari, telah mengabarkan kepada kami Abul Khair Ahmad bin Muhammad bin Jalil bin Khalid bin Harits Al-Bukhari Al-Karmani Al-Abqasi Al-Bazzar, telah mengabarkan kepada kami Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Ahnaf Al-Ju'fi Al-

Bukhari, telah me-ngabarkan kepada kami Abul Walid, telah mengabarkan kepada saya, Aku mendengar Abu Amr Asy-Syaibani berkata, telah mengabarkan kepada kami penghuni rumah ini (dengan menunjuk ke rumah Abdullah), Abdullah berkata:

قَالَ : سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : " أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى
قَالَ : الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْهَا، قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّ؟، قَالَ : ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قُلْتُ : ثُمَّ
أَيُّ؟ قَالَ : ثُمَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ "

Artinya: Saya bertanya kepada Nabi *shalallahu'alaihi wa sallam*, "Apakah perbuatan yang paling dicintai Allah?." Nabi menjawab, "Shalat pada waktunya". Kemudian saya bertanya lagi, "Lalu apa?." Rasulullah menjawab, "Kemudian berbuat baik kepada orang tua". Lalu saya bertanya kembali, "Lalu apa?." Rasulullah menjawab, "Kemudian jihad di jalan Allah". (HR. Bukhori dan Muslim)

(Al-Bukhari, 2008: 45)

Berdasarkan kedua dalil tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban dan memiliki derajat di bawah menjalankan sholat tepat waktu. Berbakti kepada orang tua dapat diaktualisasikan dengan berbuat baik kepada ibu, berbuat baik kepada ayah, tidak membuat marah orang tua, berbicara lemah lembut terhadap orang tua, memohonkan ampun kedua orang tua, mendoakan kebaikan serta membalas jasa orang tua seperti kisah keteladanan Ibnu Umar yang menggendong ibunya ketika *thawaf*.

- 5) Akhlak terhadap sesama manusia (keluarga/kerabat, teman dan guru)

Diantara akhlak terhadap sesama manusia ialah menjalin ukhuwah atau hubungan kekeluargaan, saling tolong menolong, memenuhi janji, tidak mengejek atau merendahkan orang, tidak menawar, saling memberi hadiah, dan banyak lagi (Aslamiyah, dkk, 2021: 4). Dalil terkait akhlak terhadap sesama manusia ini antara lain QS. At-Tahrim ayat 6 tentang memelihara keluarga dari api neraka, QS. Al-Hujurat ayat 10 tentang menjalin hubungan kekeluargaan dan QS. Al-Maidah ayat 2 tentang tolong menolong.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَايِ ۖ فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ يُرِيدُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهَّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ ۗ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٦

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At-Tahrim [66]: 6)
(Kemenag RI, 2010: 560)

Ayat di atas memerintahkan agar setiap manusia menjaga dan memelihara keluarganya dari perbuatan keji yang dilaknat oleh Allah.

نَائِمًا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةً فَاصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَابِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠٤

Artinya: Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (QS. Al-Hujurat [49]: 10)

(Kemenag RI, 2010: 516)

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana akhlak seorang

yang beriman terhadap sesama manusia lainnya.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا شَهَادَةٌ بَيْنَكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنِ ذَوَا عَدْلٍ مِّنكُمْ أَوْ آخَرَ مِنْ غَيْرِكُمْ إِنْ أَنْتُمْ ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَأَصَابَتْكُمْ مُصِيبَةُ الْمَوْتِ تَحْسِبُوهُمَا مِنْ بَعْدِ الصَّلَاةِ فَيُقْسِمُنَّ بِاللَّهِ إِنْ أَرَبْتُمْ لَا نَشْتَرِي بِهِ ثَمَنًا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَلَا نَكْتُمُ شَهَادَةَ اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَمِنَ الْإِثْمِينَ ١٠٦﴾

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah[5]: 2)

(Kemenag RI, 2010: 106)

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang mukmin diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan serta larangan untuk menolong dalam keburukan.

Dari beberapa dalil dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak terhadap sesama manusia dapat diaktualisasikan dengan berbuat baik kepada sesama manusia, saling tolong menolong, bersilaturahmi, memenuhi janji, tidak mengejek saudara, serta perbuatan baik yang tidak melanggar syariat.

6) Akhlak terhadap lingkungan sekitar

Diantara akhlak terhadap lingkungan sekitar adalah merenungkan ciptaan alam semesta bahwa yang menciptakan segala alam semesta beserta isinya ialah Allah *Ta'ala*. Merenungkan ciptaan alam semesta ini disebut dengan tafakkur, seperti disebutkan dalam QS. Ali Imran ayat 190.

﴿إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
الْبَابِ ۝ ١٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (QS. Ali Imran [3]: 190)

(Kemenag RI, 2010: 75)

Ayat di atas menunjukkan bahwa menjadi salah satu sikap mulia seorang hamba merenungkan atau memikirkan ciptaan alam semesta, seperti berekreasi dengan tujuan *tafakur* atau merenungkan penciptaan alam sekitar, menjaga alam sekitar dengan membuang sampah pada tempatnya, menebang pilih, melakukan penanaman kembali serta tidak mengganggu dan menyakiti hewan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian yang sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang memiliki kaitan dengan topik penelitian ini, di antaranya adalah:

Penelitian dari Harum Soniogo (2021), dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton *Youtube* terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma’had

Al-Jami'ah IAIN Bengkulu". Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh intensitas menonton *Youtube* terhadap pemahaman keagamaan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu. Hasil tersebut dibuktikan menggunakan uji statistik regresi linier sederhana dengan nilai konstanta (a) sebesar 19,821 dan nilai intensitas menonton (b/ koefisien) sebesar 0,349. Hal ini diperjelas dengan besar nilai uji statistik regresi linier dengan signifikansi 0,02 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,5. Dari penelitian diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,223, artinya variabel intensitas X atau intensitas menonton *Youtube* mempengaruhi pemahaman keagamaan sebesar 22,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian tersebut. Pada penelitian ini ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada variabel X-nya "intensitas menonton *Youtube*". Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, yaitu pemahaman keagamaan.

Penelitian dari Miftahul Jannah (2017), yang berjudul "Pengaruh Religiusitas terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta". Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 46,729, nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yang bernilai 0,244. Hasil *R Square* dari penelitian ini sebesar 0,422 yang berarti variabel X atau religiusitas memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa sebesar 42,2%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 57,8% menunjukkan faktor lain yang mempengaruhi akhlak. Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak

pada variabel Y-nya, yaitu “Akhlak”. Dan perbedaannya terletak pada variabel X-nya, yaitu pada penelitian ini variabel X-nya “Religiusitas”.

Penelitian Nurul Pangesty (2019) berjudul “Pengaruh *Handphone* terhadap Akhlak Siswa Dalam Berperilaku di SDN 060 Bengkulu Utara”. Hasil penelitian menunjukkan besar nilai r_{xy} dari perhitungan *product moment* sebesar 0,610. R hitung pada hasil penelitian ini dicocokkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% menunjukkan r tabel sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,610 > 0,468 = r_{tabel}$, maka dapat dikatakan terdapat hubungan pengaruh antara *handphone* dengan akhlak siswa di SDN 060 Bengkulu Utara. Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada variabel Y “akhlak”. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel X-nya “*Handphone*”.

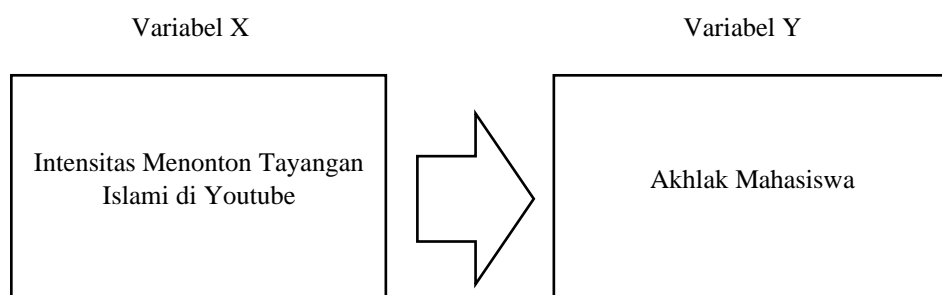
C. Kerangka Berpikir

Pada era globalisasi ini, banyak perubahan yang terjadi pada manusia. Teknologi yang berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman mampu memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Salah satu contohnya adalah pertukaran informasi dan komunikasi bahkan hingga lintas negara. Bertukar informasi dan saling berkomunikasi ini dapat dilakukan melalui media sosial. Salah satu media sosial yang banyak diakses adalah *Youtube*. Pengguna dapat mengakses dan berbagi informasi berupa video dengan gratis tanpa biaya langganan.

Media sosial *Youtube* dapat memberikan manfaat yang banyak jika dimanfaatkan dengan baik. Namun ketika pemanfaatan media sosial ini secara tidak bijak, maka akan memberikan dampak buruk bagi pengguna. Salah satu manfaat media sosial *Youtube* ialah dapat mengakses dan berbagi video tayangan Islami yang dapat menambah wawasan serta kebaikan bagi sesama. Dan dari wawasan atau ilmu tersebut selanjutnya dilakukan suatu aksi dengan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Tayangan Islami di *Youtube* sangat bervariasi, seperti video ceramah Ustadz, video animasi edukasi Islam, video murattal, dzikir pagi-petang, serta banyak lagi.

Kemudian akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yaitu keadaan jiwa manusia yang terlatih hingga melekat sifat-sifat yang melahirkan suatu perbuatan dengan mudah tanpa dibuat-buat. Dari menonton tayangan Islam di *Youtube* maka akan memberikan dampak bagi akhlak mahasiswa dengan catatan adanya aksi atau pengamalan dari ilmu yang diperoleh dari menonton tayangan Islam di *Youtube* agar melekat suatu nilai yang baik pada mahasiswa PAI angkatan 2019.

Secara garis besar gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar di atas menunjukkan variabel X merupakan intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* yang mempengaruhi variabel Y yaitu akhlak Mahasiswa.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih bersifat praduga dan masih diperlukan pembuktian kebenarannya berdasarkan fakta empiris (Kurniawan, 2016: 51). Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah praduga yang perlu dibuktikan kebenarannya dan hipotesis ini akan menjadi alat untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Singkatnya hipotesis dalam penelitian dijadikan sebagai acuan atau arah dalam melaksanakan penelitian.

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah adanya hubungan positif antara intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan akhlak Mahasiswa prodi PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Crewell dalam Kusumastuti (2020: 2), penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yaitu suatu analisis yang menunjukkan hubungan secara linear, seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Gunawan, 2015: 164). Analisis ini dimaksudkan untuk mencari hubungan atau antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. Variabel terikat dalam penelitian adalah akhlak mahasiswa, sedangkan variabel bebas berupa intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan waktu dan tempat penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas akan penelitian yang dilakukan. Peneliti menentukan tempat dan waktu penelitian sebagai berikut.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus UIN Raden Mas Said Surakarta, yang berlokasi di Jl. Pandawa Pucangan Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian kuantitatif memerlukan populasi dan sampel penelitian untuk memudahkan dalam pengambilan data penelitian. Peneliti menentukan populasi dan sampel sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan sekelompok orang, binatang, benda, atau suatu keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek atau sumber daya yang memberikan jawaban serta kesimpulan pada penelitian (Jakni, 2016: 76).

Peneliti bertujuan untuk mencari adanya pengaruh intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* terhadap akhlak mahasiswa. Peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini berupa seluruh mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Adapun jumlah total mahasiswa PAI berdasarkan data Mahasiswa PAI Angkatan 2019 dari akademik FIT UIN Raden Mas Said tahun ajaran 2022/2023 adalah 238 mahasiswa yang terbagi menjadi 7 kelas.

Tabel 3.2
 Jumlah Mahasiswa PAI angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta
 Tahun Akademik 2022/2023

Kelas	Populasi
PAI A	33
PAI B	37
PAI C	32
PAI D	34
PAI E	34
PAI F	34
PAI G	34
Total	238

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Ketika populasi bernilai besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semuanya. Maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi penelitian (Firdaus & Zamzam, 2018: 99).

Penelitian ini menggunakan sampel sebagian mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019. Sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat akurasi 95% dan tingkat eror sebesar 5%. Berikut rumusnya.

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas kesalahan/ tingkat eror (*Error Tolerance*)

(Firdaus, 2021: 19)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 &= \frac{238}{1+(238 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{238}{1+(238 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{238}{1+0,595} \\
 &= \frac{238}{1,595} \\
 &= 149,428 \\
 n &= 149 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara dalam mengambil sampel dalam penelitian. Teknik ini digunakan dengan tujuan agar peneliti lebih mudah dalam menggeneralisir populasi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* yang didasarkan pada sistem seleksi acak. Pemilihan teknik ini bertujuan agar setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 68). Dalam pengambilan sampel dari populasi menggunakan *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel acak sederhana dengan mengelompokkan sesuai tingkatan atau kelas (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 68). Peneliti menggunakan sistem acak dengan kertas yang diisi nama kelas yaitu PAI A, PAI B, PAI C, PAI D, PAI E

dan PAI F. Peneliti mengacak dan mengambil 5 kelas dengan jumlah mahasiswa rata-rata setiap kelas 34 mahasiswa.

Berdasarkan teknik sampling tersebut peneliti mendapatkan sampel penelitian pada 5 kelas PAI yaitu kelas PAI A, PAI C, PAI E, PAI F, dan PAI G.

Tabel 3.3
Daftar Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
PAI A	27
PAI C	30
PAI E	30
PAI F	34
PAI G	28
Total	149

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menjadi tahap penting dan krusial yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Data dapat berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, ataupun simbol-simbol yang dapat digunakan sebagai bahan untuk meneliti lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep (Kurniawan, 2016: 78). Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian di proses menjadi sebuah informasi. Adapun syarat-syarat data yang harus terpenuhi dalam penelitian antara lain: data harus akurat, data harus relevan serta *up to date*.

Berdasarkan rumusan variabel X dan Y, penelitian ini menggunakan data primer, di mana peneliti mengumpulkan data secara langsung dari

sumber pertama. Sumber data merupakan objek di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said angkatan 2019/2020. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung, melainkan peneliti menggunakan instrumen atau alat berupa angket yang disusun secara sistematis yang ditanggapi atau dijawab oleh responden sesuai persepsinya (Kurniawan, 2016: 82).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menggunakan teknik pengumpulan data agar mendapatkan informasi yang dikehendaki, peneliti memerlukan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir-butir pertanyaan.

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah sebuah konsep yang diartikan menggunakan konsep lain. Menurut Sarwono dalam Sholihah (2020: 91) definisi konseptual berguna untuk menciptakan logika dalam proses pembuatan hipotesis. Adapun definisi konseptual dari penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independen* adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 43). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube*. Intensitas

di sini berkaitan dengan seberapa sering mahasiswa mengakses dan menonton tayangan Islami di *Youtube*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dapat juga disebut *output variable* atau kriteria atau konsekuen (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 43). Pada penelitian ini variabel terikat yang dirumuskan peneliti adalah akhlak mahasiswa. Akhlak yang dimaksud adalah perilaku secara sadar dari mahasiswa baik terhadap Allah, terhadap Rasulullah, terhadap diri sendiri, terhadap orang tua, terhadap sesama manusia serta terhadap lingkungan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 90). Dengan kata lain definisi operasional variabel menjelaskan tentang bagaimana suatu variabel diukur. Peneliti merumuskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

a. Intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube*

Intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* merupakan seberapa sering responden mengakses dan menonton tayangan Islami yang ada pada media sosial *Youtube*. Definisi operasional variabel intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* berupa:

- 1) Durasi kegiatan yang merupakan jangka waktu yang digunakan mahasiswa saat mengakses dan menonton tayangan Islami di *Youtube*.
- 2) Frekuensi kegiatan yaitu seberapa sering mahasiswa mengakses dan menonton tayangan Islami di *Youtube* dalam kurun waktu tertentu.

b. Akhlak Mahasiswa PAI Angkatan 2019/2020

Definisi dari variabel akhlak mahasiswa adalah bagaimana sikap atau perilaku mahasiswa baik kepada Allah, diri sendiri maupun kepada sesama manusia. Indikator dalam definisi operasional variabel akhlak mahasiswa dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan perilaku berakhlak mulia terhadap Allah.
- 2) Menunjukkan perilaku berakhlak mulia terhadap diri Rasulullah.
- 3) Menunjukkan perilaku berakhlak mulia terhadap diri sendiri.
- 4) Menunjukkan perilaku berakhlak mulia terhadap orang tua.
- 5) Menunjukkan perilaku berakhlak mulia terhadap kerabat/saudara, teman, guru.
- 6) Menunjukkan perilaku berakhlak mulia terhadap lingkungan sekitar.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum melakukan penyusunan angket maka diperlukan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Intensitas Menonton Tayangan Islami di *Youtube*

Variabel	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah Item
Intensitas Menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i>	a. Frekuensi menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i> berupa kajian Islam	1,2	3,4	4
	b. Frekuensi menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i> berupa <i>murattal</i> al-Qur'an	5,6	7,8	4
	c. Frekuensi menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i> berupa hiburan Islam	9,10	11, 12	4
	d. Durasi menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i> berupa kajian Islam	13,14	15,16	4
	e. Durasi menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i> berupa <i>murattal</i> al-Qur'an	17,18	19,20	4
	f. Durasi menonton tayangan Islami di <i>Youtube</i> berupa hiburan Islam	21,22	23,24	4
Jumlah		12	12	24

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Akhlak Mahasiswa

Variabel	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah Item
Akhlak mahasiswa PAI angkatan 2019	Akhlak terhadap Allah Ta'ala	1,2	3,4	4
	Akhlak terhadap Rasulullah	5,6	7,8	4
	Akhlak terhadap diri sendiri	9,10	11,12	4
	Akhlak terhadap orang tua	13,14	15,16	4
	Akhlak terhadap keluarga/kerabat, teman dan guru	17,18	19,20	4
	Akhlak terhadap lingkungan	21,22	23,24	4
Jumlah		12	12	24

Angket yang peneliti siapkan akan disebar kepada responden dan akan dianalisis nilai dari jawabannya menggunakan teknik analisis statistik. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert*. Skala *likert* merupakan skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Skala ini memiliki empat atau lebih butir pertanyaan kombinasi yang membentuk skor atau nilai. Nilai tersebut merepresentasikan sikap, pengetahuan ataupun perilaku individu (Tuhumury, 2013: 129). Pada penelitian ini skala likert akan berisi tentang intensitas menonton tayangan Islami di *Youtube* serta perilaku atau akhlak mahasiswa. Pola kesetujuan pada pengumpulan data ini berdasarkan penggunaan skala likert adalah selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP).

Tabel 3.6
Kriteria Pemberian Skor Pernyataan Positif

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Tabel 3.7
Kriteria Pemberian Skor Pernyataan Negatif

Jawaban	Skor
Selalu (SL)	1
Sering (SR)	2
Kadang-Kadang (KD)	3
Tidak Pernah (TP)	4

4. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan realibilitas instrumen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 97). Berdasarkan pengertian tersebut dapat

dikatakan suatu pertanyaan dapat disebut valid dengan mengukurnya menggunakan uji validitas ini. Nilai validitas menunjukkan tingkat ke-valid-an suatu pertanyaan. Semakin tinggi nilainya maka suatu pertanyaan tersebut semakin cermat atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji validitas yang dilakukan peneliti menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian dilakukan terhadap 30 responden dari mahasiswa PAI angkatan 2019 diluar sampel penelitian, yaitu kelas PAI B dan PAI D secara random. Pengujian validitas menggunakan penyelesaian sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

X = poin butir soal ke-i

Y = total poin ke-i dari seluruh responden

$\sum X^2$ = jumlah variabel X yang telah dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah variabel Y yang telah dikuadratkan

Jakni (2016: 124)

Butir soal dapat dikatakan valid apabila harga r hitung > r tabel, maka instrumen dinyatakan valid. Jika nilai r hitung < r tabel, maka instrumen tidak valid (Kristanto, 2018: 78). Peneliti menentukan nilai r_{tabel} berdasarkan banyaknya subjek yaitu 30 responden dengan taraf signifikan atau alfa sebesar 5% (0,05)

diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berikut hasil perhitungan uji validitas data instrumen variabel intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrument Data Intensitas Menonton
Tayangan Islam Di *Youtube*

Indikator	Butir Positif		Butir Negatif		Jumlah item	
	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
Frekuensi menonton tayangan Islam di <i>Youtube</i> jenis kajian Islam	1,2	-	4	3	3	1
Frekuensi menonton tayangan Islam di <i>Youtube</i> jenis <i>murattal</i> al-Qur'an	5,6	-	7,8	-	4	0
Frekuensi menonton tayangan Islam di <i>Youtube</i> jenis hiburan Islam	9	10	12	11	2	2
Durasi menonton tayangan Islam di <i>Youtube</i> jenis kajian Islam	13,14	-	16	15	3	1
Durasi menonton tayangan Islam di <i>Youtube</i> jenis	17,18	-	18	19	3	1

<i>murattal</i> al-Qur'an						
Durasi menonton tayangan Islam di <i>Youtube</i> jenis hiburan Islam	21	22	23	24	2	2
Jumlah					17	7

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 24 butir pertanyaan terkait intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* diperoleh 17 soal valid dan 7 soal tidak valid. Oleh karenanya 17 soal yang dinyatakan valid selanjutnya akan diuji reliabilitasnya dan akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa

Indikator	Butir Positif		Butir Negatif		Jumlah item	
	Valid	Tidak Valid	Valid		Valid	Tidak Valid
Akhlak terhadap Allah Ta'ala	1,2	-	3,4	-	4	0
Akhlak terhadap Rasulullah	5,6	-	7,8	-	4	0
Akhlak terhadap diri sendiri	9,10	-	11,12	-	4	0
Akhlak terhadap orang tua	13,14	-	15,16	-	4	0

Akhlak terhadap keluarga/kerabat, teman dan guru	18	17	19,20	-	3	1
Akhlak terhadap lingkungan sekitar	21,22	-	23,24	-	4	0
Jumlah					23	1

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa 23 dari 24 butir pertanyaan instrument data akhlak mahasiswa dikatakan valid. Sebanyak 23 butir pertanyaan valid akan diujikan reliabilitasnya dan akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 97). Uji reliabilitas mengarah pada ketepatan hasil di mana suatu instrumen dikatakan memiliki tingkat kepercayaan tinggi ketika menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Terdapat beberapa cara untuk menentukan derajat realibilitas. Diantaranya adalah rumus *Spearman-Brown*, Rumus *Kuder Richardson 20* (KR-20), *Kuder Richardson 21* dan Rumus *Cronbach Alpha*.

Uji realibilitas intesitas menonton kajian Islami di *Youtube* oleh mahasiswa PAI angkatan 2019 menggunakan rumus *alfa*

cronbach. Menurut Kristanto (2018: 75) rumus *cronbach alpha* merupakan rumus yang paling efisien dibanding rumus lain. Kristanto mengemukakan bahwa rumus ini sangat fleksibel dengan hasil yang akurat. Berikut rumus perhitungan *alfa cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2}\right)$$

dengan

$$s_i^2 = \frac{N \sum_{i=1}^N X_i^2 - (\sum_{i=1}^N X_i)^2}{N \times (N-1)}$$

dan

$$s_t^2 = \frac{\sum_{t=1}^N X_t^2 - \frac{(\sum_{t=1}^N X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} = Derajat Reliabilitas
- N = Banyaknya subjek atau sampel penelitian
- n = Banyaknya butir pertanyaan maupun pernyataan dalam instrumen
- s_i^2 = Variansi butir pertanyaan maupun pernyataan yang ke- i , dengan $i = 1, 2, 3, \dots, N$
- $\sum_{i=1}^N X_i^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan maupun butir pertanyaan yang ke- i .
- $\sum_{i=1}^N X_i$ = Jumlah skor butir pernyataan maupun butir pertanyaan yang ke- i .
- s_t^2 = Variansi skor total dari semua butir pernyataan maupun pertanyaan sesuai dengan jumlah subjek atau sampel ujicoba. Sehingga nilai $t = 1, 2, 3, \dots, N$.
- $\sum_{t=1}^N X_t^2$ = Jumlah kuadrat total skor butir untuk masing-masing t .

$\sum_{t=1}^N X_t$ = Jumlah skor total t.

(Kristanto, 2018:77)

Menurut Ruseffendi dalam Jakni (2016:167), interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$; reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$; reliabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$; reliabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$; reliabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$; reliabilitas sangat tinggi

Suatu butir soal dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam penelitian apabila mendapatkan nilai diatas 0,70. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen yang diberikan kepada 30 mahasiswa diluar sampel penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut ini.

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Hasil Perhitungan	Syarat minimal Reliabilitas	Kesimpulan
1.	Intensitas Menonton Tayangan Islam di <i>Youtube</i>	0,802	0,700	Reliabel
2.	Akhlaq Mahasiswa Pendidikan Agama Islam	0,879	0,700	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian setelah pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah, di mana dalam tahap ini ada beberapa langkah. Data yang telah dikelompokkan kemudian dikategorikan, dimanipulasikan, serta disusun sedemikian rupa sehingga data tersebut memiliki *value* (nilai) atau arti. Kemudian dari nilai yang diperoleh digunakan untuk pengujian hipotesis (Kurniawan & Puspitaningsih, 2016: 102). Dalam penelitian ini teknik analisis data dibagi ke dalam dua pembahasan, yaitu analisis unit dan uji prasyarat analisis statistik.

1. Analisis Unit

Diantara analisis unit adalah mean (rata-rata), median, modus dan standar deviasi

a. Mean (rata-rata)

Mean atau rata-rata adalah jumlah semua nilai atau skor dibagi dengan banyak data. Mean disimbolkan dengan \bar{x} (diucapkan x-bar). Simbol ini mewakili rata-rata sampel dari suatu populasi. Untuk mencari rata-rata ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f_i x_i}{\sum f}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Rata-rata (untuk data tunggal)
- x_i = Jumlah nilai data ke-i ($i = 1, 2, \dots, n$)
- f = Banyaknya data

f_i = Banyaknya data ke-i ($i= 1, 2, \dots, n$)

(Gunawan, 2015: 12)

b. Median

Median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah diurutkan. Data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga yang terbesar maupun sebaliknya dari yang terbesar hingga terkecil kemudian diambil nilai tengahnya (Sugiyono, 2015: 48). Rumus menghitung median data kelompok adalah sebagai berikut:

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - (\sum f_2)_o}{f_{Me}} \times C$$

Keterangan:

Me = Median

B = Tepi bawah kelas Median

$(\sum f_2)_o$ = Jumlah frekuensi kelas-kelas sebelum kelas median

C = Panjang interval kelas

(Gunawan, 2015: 13)

c. Modus

Modus ditulis dengan Mo merupakan nilai yang sering muncul dalam data. Pada data tunggal dapat diketahui dengan melihat frekuensi data yang ada, namun pada data kelompok dibutuhkan rumus sebagai berikut ini:

$$Mo = L + \frac{d_1}{d_1 + d_2}$$

Keterangan:

Mo = Modus

L = Tepi bawah kelas Modus

d_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas yang lebih kecil sebelum kelas modus

d_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas yang lebih besar sesudah kelas modus

(Gunawan, 2015: 14)

d. Standar deviasi/ Simpangan baku

Standar deviasi atau simpangan baku adalah akar dari varians. Varians adalah simpangan dari nilai tengah kuadrat atau simpangan rata-rata kuadrat. Standar deviasi dari sampel disimbolkan dengan s , sedangkan untuk populasi simpangan baku disimbolkan dengan σ (baca sigma) atau dapat juga ditulis dengan SD. Analisis standar deviasi digunakan untuk mendeskripsikan besar tingkat varians atau heterogen angka atau nilai dari variabel-variabel yang diuji. Rumus untuk mencari varians adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Simpangan baku

f = frekuensi data

X = Nilai tengah data

\bar{X} = Rata-rata data

n = Jumlah populasi

(Gunawan, 2015: 30)

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

Pada uji prasyarat analisis statistika menggunakan 2 uji, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis atau teknik analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis pada tahapam penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk memperlihatkan suatu data dari populasi berdistribusi normal (Gunawan, 2015: 65). Ada beberapa cara untuk menguji normalitas data, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-kuadrat* (χ^2). Alasan menggunakan uji ini ialah karena data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan secara kelompok dan jumlah sampel atau data lebih dari 100. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Frekuensi harapan

(Gunawan, 2015: 66)

b. Uji Hipotesis

Korelasi Spearman-Brown

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis statistika ada salah satu variabel dari dua variabel yang tidak berdistribusi normal, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Maka uji korelasi yang dipakai adalah uji non-parametrik. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *spearman-brown*. Korelasi *Spearman Brown* dapat digunakan

untuk menganalisis antara variabel yang datanya dalam skala ordinal dengan ordinal (Gunawan, 2015: 171).

Pada uji *Spearman-brown* dasar pengambilan keputusan uji adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berkorelasi atau ada hubungan antar variabel yang diujikan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan antar variabel. Sedangkan pedoman untuk menentukan kekuatan hubungan adalah sebagai berikut.

Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah

Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 = hubungan cukup

Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 = hubungan kuat

Nilai koefisien korelasi 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat

Nilai koefisien 1,00 = hubungan sempurna

(Hantono & Ghodang, 2020: 72)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis kuantitatif korelasional. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X penelitian ini adalah intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube*, sedangkan variabel Y dari penelitian ini adalah akhlak mahasiswa. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan akhlak mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Pengambilan data dari dua variabel tersebut menggunakan dua angket, yaitu angket intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dan angket akhlak mahasiswa PAI. Angket disebarakan peneliti kepada sampel penelitian melalui *google form* dan responden diberi waktu mengisi selama 15 hari. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang berjumlah 149 orang. Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube*

Data yang diperoleh melalui angket intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan 149 responden dilakukan perhitungan statistik. Adapun hasilnya sebagai berikut.

- a. Skor tertinggi : 60

- b. Skor terendah : 27
- c. Mean : 42,8
- d. Modus : 42
- e. Median : 42
- f. Standar deviasi : 6,77

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 27. Dari data tersebut peneliti mengelompokkan nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kategori data intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data frekuensi Menonton Tayangan Islam Di *Youtube*

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X < 36,03$	24	16,12%	Rendah
2.	$36,03 \leq X < 49,57$	99	66,43%	Sedang
3.	$49,57 \leq X$	26	17,45%	Tinggi
Jumlah		149	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas, secara umum (menyeluruh) tingkatan intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* masuk dalam kategori sedang dengan tingkat persentase 66,43 % dari total 149 mahasiswa PAI Angkatan 2019. Hal berikut menunjukkan bahwa 99 dari 149 mahasiswa menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan frekuensi dan durasi yang cukup sering. Selain tingkatan umum, peneliti menganalisis tingkat kategori tayangan Islam yang banyak ditonton oleh mahasiswa PAI Angkatan 2019 di *Youtube*. Peneliti menghitung banyaknya mahasiswa

yang memilih jawaban/*option* dari butir pertanyaan baik butir positif maupun butir negatif. Berikut rangkumannya:

Tabel 4.2
Tingkat Intensitas Menonton Tayangan Murattal di *Youtube*

No.	Pernyataan	Diagram	Keterangan										
1.	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube dua hingga tiga kali dalam seminggu (positif)	<table border="1"> <caption>Data for Pie Chart 1</caption> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>44%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>16%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	12%	2	28%	3	44%	4	16%	<p><i>Option</i> 1 dan 2 (40%) < (60%). Hal berikut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang menonton murattal al-Qur'an dua hingga tiga kali dalam satu pekan</p>
Option	Percentage												
1	12%												
2	28%												
3	44%												
4	16%												
2.	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube satu kali dalam seminggu (negatif)	<table border="1"> <caption>Data for Pie Chart 2</caption> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>17%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>15%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	13%	2	17%	3	55%	4	15%	<p><i>Option</i> 1 dan 2 (30%) < (70%) <i>option</i> 3 dan 4. Hal berikut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menonton murattal al-Qur'an di <i>Youtube</i> lebih dari satu kali dalam satu pekan.</p>
Option	Percentage												
1	13%												
2	17%												
3	55%												
4	15%												
3.	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube tidak tentu (negatif)	<table border="1"> <caption>Data for Pie Chart 3</caption> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>34%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>31%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	15%	2	34%	3	31%	4	20%	<p><i>Option</i> 1 dan 2 (49%) < (51%) <i>option</i> 3 dan 4. Hal berikut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menonton tayangan murattal al-Qur'an dengan rutin dan bukan tak menentu.</p>
Option	Percentage												
1	15%												
2	34%												
3	31%												
4	20%												

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa PAI angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta menonton tayangan Islam berupa murattal al-Qur'an. Hal tersebut ditunjukkan oleh perolehan perhitungan banyaknya mahasiswa yang memilih jawaban kuesioner yang bernilai 3 dan 4 lebih banyak dari mahasiswa yang memilih opsi 1 dan 2.

2. Akhlak Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Data yang diperoleh melalui angket penelitian tingkat akhlak mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 dengan jumlah responden 149 dihitung dengan aplikasi *Ms. Excel*. Adapun hasilnya sebagai berikut.

- a. Skor tertinggi : 87
- b. Skor terendah : 56
- c. Mean : 73,89
- d. Modus : 74
- e. Median : 74
- f. Standar deviasi : 6,84

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 27. Dari data tersebut peneliti mengelompokkan dalam tiga kategori nilai yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan pengelompokan tersebut, kategori data intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Tingkatan Akhlak Mahasiswa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$X \leq 67,05$	25	16,78%	Rendah
2.	$67,05 \leq X < 80,73$	99	66,44%	Sedang
3.	$80,73 \leq X$	25	16,78%	Tinggi
Jumlah		149	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat akhlak mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 tergolong sedang dengan tingkat persentase akhlak 66,44% dari 149 mahasiswa. Sedangkan tingkat rendah dan tinggi memiliki presentase yang sama yaitu 16,78% dengan banyak mahasiswa masing-masing adalah 25 mahasiswa. Selanjutnya peneliti merangkum kategori akhlak mahasiswa PAI angkatan 2019 FIT UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut.

Tabel 4.4
Tingkat Akhlak yang Tinggi Mahasiswa PAI

No.	Pernyataan	Diagram	Keterangan
1.	Saya tidak meninggalkan sampah di dalam kelas (positif)		Sebanyak 61% mahasiswa selalu tidak meninggalkan sampah di dalam kelas; sedangkan 15% memilih kadang-kadang ; sisanya sekitar 24% masih sering bahkan selalu meninggalkan sampah di dalam kelas.
2.	Saya menaati seluruh aturan di kampus dengan tujuan mengindahkan aturan kampus serta pembiasaan baik (positif)		Sebanyak 56% mahasiswa memilih selalu menaati seluruh aturan kampus; 36% memilih sering dan sisanya 8% kadang-kadang. Hal ini

			menunjukkan banyaknya mahasiswa yang telah mengindahkan aturan di kampus.
3.	Saya meninggalkan sampah di kelas serta membiarkan sampah tersebut berceceran (negatif)	<p>A pie chart with three segments. The largest segment is yellow, labeled '4' and '83%'. A smaller grey segment is labeled '3' and '14%'. The smallest orange segment is labeled '2' and '3%'.</p>	Dari diagram tersebut terlihat mayoritas mahasiswa memilih tidak pernah membiarkan sampah berceceran.
4.	Saya membiarkan keran di masjid kampus terbuka meskipun tidak dipakai (negatif)	<p>A pie chart with four segments. The largest segment is yellow, labeled '4' and '86%'. A grey segment is labeled '3' and '6%'. An orange segment is labeled '2' and '5%'. The smallest blue segment is labeled '1' and '3%'.</p>	Berdasarkan diagram tersebut terlihat mayoritas mahasiswa tidak pernah membiarkan keran masjid menyala ketika tidak digunakan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas akhlak pada mahasiswa menunjukkan sisi positif. Akhlak mahasiswa terhadap lingkungan menempati posisi tertinggi dibanding dengan akhlak lainnya. Hal ini dibuktikan dengan jawaban mahasiswa mayoritas memilih poin 3 dan 4 di setiap instrumen akhlak terhadap lingkungan. Selain itu akhlak mahasiswa yang menunjukkan rendah di bagian akhlak terhadap Allah serta kerabat atau saudara. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak mahasiswa yang memilih opsi dengan poin 1 dan 2 di instrumen yang berkaitan dengan akhlak terhadap Allah serta akhlak terhadap kerabat dan saudara.

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data digunakan untuk menentukan jenis statistik parametrik dan non parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah *chi-kuadrat*.

1. Variabel intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube*

Hasil uji normalitas menggunakan rumus *chi-kuadrat* bahwa nilai $\chi^2_{hitung} = 1,73629$ sedangkan dari tabel *Chi-Kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 8 diperoleh nilai $\chi^2_{tabel} = 15,507$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} = 1,73629 < 15,507$ maka disimpulkan bahwa variabel intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* berdistribusi normal

2. Variabel Akhlak Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019

Hasil uji normalitas menggunakan *chi-kuadrat* bahwa nilai $\chi^2_{hitung} = 146,354$ sedangkan dari tabel *chi-kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 7 diperoleh nilai $\chi^2_{tabel} = 14,067$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} = 146,354 > 14,067$ maka disimpulkan bahwa data variabel Y tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan kedua hasil uji prasyarat analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji nilai pencilan atau *outlier* dari data. Dilakukannya uji pencilan atau *outlier* oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya data yang ekstrim atau berbeda jauh. Hasil perhitungan *outlier* dari variabel X dan Y

menunjukkan bahwa tidak ada data yang ekstrim. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak dapat diujikan menggunakan uji korelasi parametrik *Product Moment*.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui serta membuktikan benar atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji non-parametrik. Hal ini dikarenakan salah satu data variabel tidak memenuhi prasyarat uji parametrik. Peneliti menggunakan uji korelasional *spearman-brown* untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Uji korelasi *spearman-brown* dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Tujuan uji *spearman-brown* selain untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel juga dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan korelasi serta tingkat kekuatan suatu hubungan.

Untuk mengetahui keputusan uji pada uji korelasi *spearman-brown* SPSS dapat digunakan nilai konsultasi 0,05, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data berkorelasi atau ada hubungan antar variabel yang diujikan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan antar variabel. Sedangkan pedoman untuk menentukan kekuatan hubungan adalah sebagai berikut.

Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah

Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 = hubungan cukup

Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 = hubungan kuat

Nilai koefisien korelasi 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat

Nilai koefisien 1,00 = hubungan sempurna

(Hantono & Ghodang, 2020: 72)

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji *Spearman-Brown*
Menggunakan aplikasi SPSS 22

Korelasi				
			Intensitas Menonton Tayangan Islam di Youtube	Akhlak
Spearman's rho	Intensitas Menonton Tayangan Islam di Youtube	Koefisien Korelasi	1,000	0,559**
		Sig. (2-tailed)	-	0,000
		N	149	149
	Akhlak	Koefisien Korelasi	0,559**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	-
		N	149	149

** . Korelasi signifikan pada 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output SPSS versi 22 di atas dapat diketahui hasil nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 < (lebih kecil dari) 0,05, maka artinya ada hubungan antara variabel intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan akhlak mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Nilai koefisien korelasi dari hasil SPSS versi 22 di atas menunjukkan angka sebesar 0,559**. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel intensitas menonton tayangan di *Youtube* dengan akhlak Mahasiswa PAI sebesar 0,559. Berdasarkan pedoman menentukan tingkat kekuatan hubungan uji *Spearman-brown* dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berhubungan (berkorelasi) kuat.

Arah atau jenis hubungan dari kedua variabel di atas menunjukkan arah yang positif. Artinya hubungan yang ada menunjukkan arah yang searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin meningkat intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* akan meningkat pula akhlak mahasiswa.

D. Pembahasan

Akhlak merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia dan dapat dinilai baik atau buruk dengan perilaku yang ditampakkannya. Seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah semestinya memiliki akhlak yang baik, mengingat mahasiswa PAI telah mempelajari berbagai keilmuan Islam dan kelak akan mengajarkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik. Terlebih di era digital saat ini, di mana banyak sekali tantangan bagi umat muslim untuk senantiasa memegang teguh identitas sebagai muslim yang berakhlak mulia.

Salah satu aspek dalam membentuk akhlak adalah media sosial, seperti televisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap penonton (Wibowo, 2016: 92). Salah satu media sosial yang mudah diakses pada saat ini adalah *Youtube* yang di dalamnya berisi berbagai informasi berupa video baik video panjang

ataupun video pendek. Mahasiswa dapat dengan mudah mencari berbagai informasi khususnya tayangan-tayangan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat intensitas mahasiswa prodi PAI dalam menonton tayangan Islam di *Youtube*, tingkat akhlak mahasiswa serta hubungan antara intensitas mahasiswa dalam menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan Akhlak mahasiswa. Untuk menjawab hipotesis ada atau tidak hubungan antara dua variabel tersebut peneliti melakukan penelitian menggunakan angket yang disebar ke 149 responden. Responden adalah mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* oleh mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 (X) dikategorikan ke dalam tiga tingkatan yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya hasil uji analisis data menunjukkan bahwa intensitas menonton *Youtube* oleh mahasiswa prodi PAI masuk kedalam tingkatan sedang. Tingkatan sedang ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi PAI aktif menonton tayangan Islam di *Youtube*. Dan dari pernyataan tersebut dapat diketahui mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial *Youtube* dengan baik. Sedangkan jenis tayangan yang biasa ditonton oleh mahasiswa PAI Angkatan 2019 adalah tayangan *Murottal* ala-Qur'an dengan persentase sebesar 43 %, kemudian diikuti oleh tayangan kajian Islam tentang akhlak dengan persentase 34 %. Sedangkan tayangan yang tidak banyak ditonton oleh mahasiswa adalah hiburan Islam dengan tingkat persentase 23 %.

Youtube sebagai salah satu media sosial yang menyediakan informasi dalam bentuk video. *Youtube* menyediakan informasi agama Islam yang dapat ditonton oleh mahasiswa sebagai sumber informasi. Mahasiswa juga dapat menyebarkan informasi Islam kepada teman atau keluarga agar mereka menonton video tersebut. Hal ini termasuk kedalam menyebarkan ilmu dan bernilai baik.

Tingkat akhlak mahasiswa dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, rendah. Selanjutnya dari hasil perhitungan diperoleh bahwa akhlak mahasiswa masuk ke dalam kategori sedang. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa mahasiswa prodi PAI angkatan 2019 memiliki akhlak dengan tingkat sedang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa akhlak mahasiswa PAI Angkatan 2019 terbilang rata disetiap aspek. Tingkat akhlak tertinggi pada jenis akhlak terhadap lingkungan dengan persentase 17 %, sedangkan tingkat akhlak terendah pada tingkatan akhlak terhadap kerabat dengan nilai persentase 12 %. Untuk jenis akhlak terhadap Allah, Rasulullah, diri sendiri dan terhadap orang tua rata-rata 17 %.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa ada hubungan antara variabel menonton tayangan Islam di *Youtube* (X) dengan variabel akhlak mahasiswa (Y). Kesimpulan ini diperoleh dengan mengujikan data variabel X yaitu intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dan variabel Y yaitu akhlak menggunakan SPSS 22 dengan uji korelasi *Spearman-brown*. Berdasarkan hasil uji dari SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan 0,05. Nilai

Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ yang mana artinya H_0 ditolak dan H_a berbunyi “terdapat hubungan antara intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan akhlak mahasiswa” diterima.

Tingkat kekuatan hubungan dari variabel intensitas menonton tayangan Islam dengan akhlak mahasiswa menunjukkan hasil yang kuat. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,559. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan pedoman kekuatan hubungan dan menunjukkan hubungan masuk kategori kuat. Artinya intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dapat memberikan akibat atau dampak yang kuat pada akhlak mahasiswa.

Arah hubungan variabel intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* (X) dengan akhlak mahasiswa (Y) menunjukkan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* tinggi maka tingkat akhlak mahasiswa juga meningkat. Sedangkan ketika intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* rendah, maka tingkat akhlak mahasiswa juga akan menurun.

Hubungan yang positif ini memberikan gambaran bahwa mengakses, menonton tayangan Islam di *Youtube* dapat membentuk serta meningkatkan akhlak yang baik bagi mahasiswa. Pertama menonton tayangan Islam melalui *Youtube* akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa akan tayangan Islam yang ditonton. Hal berikut sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget dalam Salkind (2019: 356) bahwa perkembangan dihasilkan dari kombinasi antara berbagai kekuatan pematangan (*maturation*) dan pengaruh-

pengaruh lingkungan yang selanjutnya disebut dengan efek kognitif. Efek kognitif ini memiliki arti bahwa informasi yang disampaikan dalam suatu tayangan memberikan pengetahuan pada *audience*. Jadi menonton tayangan Islam di *Youtube* menjadi salah satu proses dalam (perkembangan) memberikan pengetahuan bagi penonton.

Tindak lanjut dari menonton tayangan Islam di *Youtube* oleh mahasiswa PAI Angkatan 2019 adalah membenarkan ilmu atau pengetahuan Islam yang dilihat dari *Youtube* kemudian bertekad untuk mewujudkannya. Hal berikut sesuai dengan teori perkembangan afektif atau disebut dengan efek afektif. Efek afektif merupakan respon yang mengarah pada perasaan yang timbul dari individu (Masruroh, 2021 :87). Selanjutnya, setelah melalui proses membenaran muncul efek tindakan atau *behavior*. Efek ini timbul setelah adanya penguatan dari individu (Rustan & Hakki, 2017 :63).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menonton tayangan Islam di *Youtube* akan memberikan dampak bagi akhlak mahasiswa dengan catatan adanya proses dari pengetahuan/pemahaman, penerimaan serta aksi atau tindakan. Tindakan ini yang dilakukan berulang kali hingga dapat membentuk kebiasaan bagi mahasiswa. Proses pembiasaan Tindakan-tindakan oleh mahasiswa inilah yang dapat membentuk akhlak bagi mahasiswa PAI Angkatan 2019. Hal demikian sesuai dengan pendapat Ibnu Miskawaih (320-421 H) dalam Nurhasanah & Gumati (2021: 302) bahwa akhlak yang baik dapat dibentuk melalui latihan dan pembiasaan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari keterbatasan peneliti dalam penelitian ini. Banyaknya butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur akhlak mahasiswa pada penelitian ini hanya terdiri dari 24 butir pertanyaan yang diuji cobakan. Banyaknya pernyataan tersebut masih kurang, karena indikator yang diukur terdiri dari 6 indikator. Banyaknya indikator yang diujikan pada mahasiswa setidaknya terdiri dari 40 butir pernyataan. Demikian juga untuk variabel intensitas menonton tayangan Islam di Youtube. Setidaknya butir pernyataan ada 40 butir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,43%, tayangan yang biasa ditonton oleh mahasiswa PAI Angkatan 2019 adalah tayangan murottal, sedangkan tayangan yang paling rendah ditonton oleh mahasiswa adalah tayangan hiburan Islam disusul tayangan kajian Islam tentang akhlak.
2. Tingkat akhlak mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023 berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,44% dan akhlak mahasiswa PAI yang menunjukkan nilai tinggi adalah akhlak terhadap lingkungan, sedangkan akhlak yang masih menunjukkan tingkat rendah pada akhlak terhadap Allah dan kerabat/saudara.
3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan korelasi *Spearman-Brown* diperoleh bahwa ada hubungan yang kuat serta bernilai positif antara intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube* dengan akhlak mahasiswa PAI angkatan 2019 dengan nilai koefisien korelasi 0,559.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis mempunyai beberapa saran:

1. Mahasiswa

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti memberikan beberapa saran kepada mahasiswa, hendaknya mahasiswa menjaga dan meningkatkan semangat beramal sholeh dan tetap melaksanakan perbuatan baik di manapun dan kapanpun. Mahasiswa juga diharapkan lebih menjaga diri dari apa yang ditonton baik dari *Youtube* atau media sosial lain, mengingat hal tersebut akan berpengaruh pada perilaku mahasiswa. Dan dengan menonton tayangan Islam ini, diharapkan mahasiswa mendapatkan ilmu dan pemahaman serta dapat mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik yang serupa, peneliti dapat memperhatikan berbagai aspek dalam penelitian, terkhusus pada instrumen pengambilan data dan dapat disesuaikan dengan permasalahan serta sampel yang diambil. Dan memperhatikan pula susunan instrumen pengambilan data agar sesuai dan cukup untuk mengukur variabel yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, S. 2021. *Mengenal Ahlus Sunnah dan Manhajnya*. (M. Alif, Penerj.) Surakarta: El-Qibty.
- Amin, S. 2021. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. Indramayu: Penerbit adab.
- Anggraini, F. 2020. Psikologi Perkembangan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(7), 312-322.
- Anwar, R. 2014. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aslamiyah, S. S., Zulianah, E., & Maula, M. 2021. *Pendidikan Akhlak dengan Literatur Islam*. Lamongan: Nawa Litera.
- Atalia, I. 2019. *Ternyata Jadi Youtuber itu Mudah*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia.
- Bahaf, M. A. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Bahri, S. (2020). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Basyar, B. 2018. *Dari Kuntum Menjadi Bunga*. Jakarta: Al-Qalam.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunikasi Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5(2), 259-272.
- Firdaus, & Zamzam, F. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: DOTPLUS.
- Frisnawati, A. (2012, Desember). Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Prosocial Pada Remaja. *EMPHATY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(2), 47-58.
- Gunawan, M. A. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- GWI. 2021. *Millennials and Their Social Media Habbits in 2021 - GWI*. Retrieved November 20, 2021, from Global Web Index: <https://www.gwi.com/reports/millennials-on-social-media>

- Hajar, I. 2018. *Youtube* Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar. *Jurnal Al-Khitabah*, 79-94.
- Halim, S. 2019. *Wanita, Jilbab dan Akhlak*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hantono, & Ghodang, H. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Regresi dan Jalus SPSS*. Medan: Penerbit Mitra Grup.
- Helianthusonfri, J. 2016. *Youtube Marketing*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Hidayat, N. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV.Pusdikara Mitra Jaya.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kadarudin. 2020. *Cerdas Bermedia Sosial dari Kacamata Hukum*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- KBBI Lektur. (2022, Februari 15). *Arti Menonton di Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from KBII: <https://kbbi.lektur.id/menonton>
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningsih, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusumastuti, A., & dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud, A. (2017). Akhlak Terhadap Allah dan Rasulullah. *Sulesana*, 11(2), 57-68.
- Masruroh, L. 2021. *Pengantar Teori Komunikasi Dakwah Edisi Revisi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Maulina, N. A., Syam, N. K., & HMZ, N. 2021. Pengaruh Intensitas Menonton Program *Youtube* Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber. *Journal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 61-67.
- Mujiyanto, H. 2019. Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5, 135-159.
- Novianty, D., & Prastya, D. 2021. *Youtube Rajai Media Sosial di Indonesia*. Dipetik November 21, 2021, dari www.suara.com:

<https://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/Youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia>.

- Nurhasanah, L. R., & Gumati, R. W. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Indonesia: Media Sains Indonesia
- Pamungkas, M. 2014. Akhlak Muslim: Membangun Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 38-53.
- Qudratullah, & Wandu. 2021. *Dakwah dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangan*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Raharjo, T. W. 2020. *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan di Youtube*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Rizka. 2020. *channel Youtube dakwah belajar Islam*. Diakses indozone.com: <https://www.indozone.id/tech/vWsAkO/channel-Youtube-dakwah-belajar-islam/read-all>.
- Rohmah, S. 2021. *Buku Ajar Akhlak Tasawuf*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Rotonga, A. A., & Irwan. 2013. *Tafsir Tarbawi*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Rustan, A. S., Hakki, N. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Salkind, N. J. Tanpa tahun. *An Introduction to Theories of Human Development*. Terjemahan oleh M. Khozim. 2019. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Sholihah, Q. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syabuni, A. A. 2016. *Kamus Al-Qur'an*. Jakarta: Shahih.
- Tarcher, J. P. 2011. *The digital divide: arguments for and against Facebook, Google, texting, and the age of social networking*. (M. Bauerlein, Ed.) New York: Penguin Group (USA) Inc.
- Thalib, A. A., & Giswandhani, M. 2021. Intensitas Menonton Konten Kecantikan Terhadap Impulse Buying Pengguna Aplikasi Tiktok. *Jurnal Stntax Transformation*, 1679-1685.
- Tuhumury, N. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2), 127-133.
- Wahyudi, A. 2021. *13 Akhlak Salafus Salih*. Diakses Februari 25, 2022, dari Muslim.or.id: <https://muslim.or.id/9793-13-akhlak-utama-salafus-shalih.html>

- Wahyuni, R., & Harmaini. 2017. Hubungan Intensitas Menggunakan Facebook dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 22-29.
- Warasto, H. N. 2018. Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng). *Jurnal MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 65-86.
- Wibowo, A. 2016. Berbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak. *Jurnal Suhuf*, 28(1), 95-104

L

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Instrumen Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube*

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN ISLAM DI YOUTUBE

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah

II. Identitas Diri

Nama :
NIM :
Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menonton tayangan Islam di youtube berupa kajian Islam tentang akhlak setiap hari				
2	Saya menonton tayangan kajian Islam di youtube tentang akhlak dua hingga tiga kali dalam satu minggu				
3	Saya menonton kajian Islam di youtube tentang akhlak satu kali dalam seminggu				
4	Saya menonton kajian Islam di youtube tentang akhlak tidak tentu				
5	Saya menonton tayangan murattal Al-Qur'an di Youtube setiap hari				
6	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube dua hingga tiga kali dalam seminggu				
7	Saya menonton tayangan murattal al-Qir'an di Youtube satu kali dalam seminggu				
8	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube tidak tentu				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
9	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube setiap hari				
10	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube dua hingga tiga kali dalam seminggu				
11	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube satu kali dalam seminggu				
12	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube tidak tentu				
13	Saya menyimak kajian Islam tentang akhlak di youtube berdurasi pendek secara penuh tanpa memotongnya selama 1 jam atau lebih dalam sehari				
14	Saya menyimak kajian Islam tentang akhlak di Youtube berdurasi lebih dari 30 menit tanpa memotongnya				
15	Saya menyimak kajian Islam tentang akhlak berdurasi pendek di Youtube kurang dari 30 menit dalam sehari dengan memotong bagian yang saya ingin saja				
16	Saya menyimak kajian Islam tentang akhlak berdurasi panjang di Youtube dengan memotong bagian yang saya ingin saja				
17	Saya menyimak tayangan murattal al-Qur'an berdurasi pendek di Youtube selama lebih dari 30 menit dengan tidak memotongnya				
18	Saya menyimak tayangan murattal al-Qur'an di youtube berdurasi panjang tanpa memotongnya lebih dari 1 jam				
19	Saya menyimak tayangan murattal al-Qur'an berdurasi pendek di Youtube kurang dari 30 menit dengan memotong bagian-bagian yang diinginkan saja				
20	Saya menyimak tayangan murattal al-Qur'an di Youtube berdurasi panjang selama kurang dari 1 jam dengan memotong bagian yang saya inginkan saja				
21	Saya menyimak tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi pendek selama lebih dari 30 menit tanpa memotongnya				
22	Saya menyimak tayangan Islam di Youtube berdurasi panjang selama lebih dari 1 jam tanpa memotongnya				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
23	Saya menyimak tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi pendek selama kurang dari 30 menit dengan memotong bagian yang saya ingini				
24	Saya menyimak tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi panjang selama kurang dari 1 jam dengan memotong bagian yang saya ingini				

Lampiran 2

Angket Uji Coba Instrumen Akhlak

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN AKHLAK MAHASISWA PAI
ANGKATAN 2019

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

II. Identitas Diri

Nama :
 NIM :
 Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya sholat berjamaah diawal waktu saat jeda perkuliahan tanpa menundanya				
2	Saya mentraktir teman ketika mendapat nilai bagus atau mendapat rezeki berlebih				
3	Saya mengerjakan sholat ashar diakhir waktu hingga menjelang maghrib ketika ada perkuliahan meski ada jeda waktu				
4	Saya mentraktir teman-teman dengan maksud agar disegani dan dipuji teman				
5	Saya menyebarkan ilmu atau catatan kajian di berbagai media sosial dengan harap ilmu tersebut tersebar				
6	Saya mengingatkan saudara dan teman ketika berbuat salah dengan baik tanpa mencela				
7	Saya mengajak teman untuk bersenang-senang saat waktu perkuliahan berlangsung				
8	Saya mengikuti kegiatan organisasi yang berisi pencelaan terhadap sebagian umat muslim				
9	Saya Mengenakan pakaian baik yang menutup aurat serta tidak berlebihan di lingkungan kampus				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
10	Saya mengikuti perkuliahan dan kajian ilmiah untuk menambah keilmuan dan wawasan				
11	Saya berpakaian dengan baik, mewah serta berlebihan di lingkungan kampus agar terlihat modis				
12	Saya memainkan online gim ketika waktu luang hingga larut malam				
13	Saya menjaga kehormatan kedua orang tua dengan bersikap baik kepada tetangga dan kerabat serta saudara				
14	Saya berbicara kepada orang tua menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut				
15	Saya menunda perintah orang tua dengan alasan mengerjakan tugas kuliah				
16	Saya mendengarkan nasehat orang tua dengan membalas setiap kata orang tua untuk pembelaan				
17	Saya memberikan pujian kepada teman dan kerabat ketika mereka mencapai suatu pencapaian				
18	Saya meminjamkan uang kepada teman saat mereka membutuhkan uang tetapi tidak membawa uang				
19	Saya bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dengan lalai akan tanggung jawab				
20	Saya bekerjasama dengan teman-teman di waktu ujian dengan saling memberikan jawaban				
21	Saya tidak meninggalkan sampah di dalam kelas				
22	Saya menaati seluruh aturan di kampus dengan tujuan mengindahkan aturan kampus serta pembiasaan baik				
23	Saya meninggalkan sampah di kelas serta membiarkan sampah tersebut berceceran				
24	Saya membiarkan keran di masjid kampus terbuka meskipun tidak dipakai				

Lampiran 3

Uji Validitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam Di Youtube

Perhitung Uji Validitas Data Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram

Contoh Butir soal ke-1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	61	4	3721	122
2	2	57	4	3249	114
3	2	56	4	3136	112
4	3	60	9	3600	180
5	2	48	4	2304	96
6	2	57	4	3249	114
7	3	56	9	3136	168
8	2	56	4	3136	112
9	2	59	4	3481	118
10	3	64	9	4096	192
11	3	72	9	5184	216
12	1	63	1	3969	63
13	4	83	16	6889	332
14	1	58	1	3364	58
15	4	77	16	5929	308
16	2	65	4	4225	130
17	2	73	4	5329	146
18	3	71	9	5041	213
19	3	66	9	4356	198
20	2	75	4	5625	150
21	2	73	4	5329	146
22	3	57	9	3249	171
23	2	74	4	5476	148
24	2	63	4	3969	126
25	3	76	9	5776	228
26	2	74	4	5476	148
27	2	67	4	4489	134
28	2	65	4	4225	130
29	4	71	16	5041	284
30	3	57	9	3249	171
jumlah	73	1954	195	129298	4828

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{30 \times 4828 - (73 \times 1954)}{\sqrt{\{30 \times 195 - (73)^2\} \{(30 \times 129298) - 1954^2\}}}$$

$$= \frac{144840-142642}{\sqrt{\{5850-5329\}\{3878940-3818116\}}}$$

$$= \frac{2198}{\sqrt{\{521\}\{60824\}}}$$

$$= \frac{2079}{\sqrt{31689304}}$$

$$r_{xy} = 0,390$$

$r_{tabel}=0,361$ (jumlah responden 30 dengan taraf signifikan 0,05)

Kesimpulan : karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid

Lampiran 4

Uji Validitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam di *Youtube*

Butir Soal	r_{xy}	R_{tabel}	Kesimpulan
1	0,390	0,361	Valid
2	0,379	0,361	Valid
3	0,339	0,361	Tidak Valid
4	0,487	0,361	Valid
5	0,499	0,361	Valid
6	0,376	0,361	Valid
7	0,454	0,361	Valid
8	0,657	0,361	Valid
9	0,546	0,361	Valid
10	-0,009	0,361	Tidak Valid
11	0,325	0,361	Tidak Valid
12	0,540	0,361	Valid
13	0,575	0,361	Valid
14	0,515	0,361	Valid
15	0,331	0,361	Tidak Valid
16	0,498	0,361	Valid
17	0,414	0,361	Valid
18	0,446	0,361	Valid
19	0,214	0,361	Tidak Valid
20	0,609	0,361	Valid
21	0,519	0,361	Valid
22	0,345	0,361	Tidak Valid
23	0,463	0,361	Valid
24	0,340	0,361	Tidak Valid

Butir soal valid:

Soal no : 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 23

Lampiran 5

Uji Validasi Instrumen Data Akhlak Mahasiswa PAI

Contoh penyelesaian Butir Soal 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	92	16	8464	368
2	3	88	9	7744	264
3	4	85	16	7225	340
4	4	78	16	6084	312
5	2	80	4	6400	160
6	3	83	9	6889	249
7	3	86	9	7396	258
8	2	80	4	6400	160
9	3	70	9	4900	210
10	2	79	4	6241	158
11	3	69	9	4761	207
12	4	70	16	4900	280
13	4	77	16	5929	308
14	2	64	4	4096	128
15	4	83	16	6889	332
16	3	71	9	5041	213
17	3	67	9	4489	201
18	4	75	16	5625	300
19	2	70	4	4900	140
20	3	78	9	6084	234
21	2	77	4	5929	154
22	3	83	9	6889	249
23	2	71	4	5041	142
24	2	59	4	3481	118
25	3	70	9	4900	210
26	3	64	9	4096	192
27	3	71	9	5041	213
28	3	60	9	3600	180
29	3	60	9	3600	180
30	1	60	1	3600	60
jumlah	87	2220	271	166634	6520

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 6520 - (87 \times 2220)}{\sqrt{\{30 \times 271 - (87)^2\} \{(30 \times 166634) - 2220^2\}}} \\
 &= \frac{195600 - 193140}{\sqrt{\{8130 - 7569\} \{4999020 - 4928400\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2460}{\sqrt{561 \cdot 70620}}$$

$$= \frac{2079}{\sqrt{39617820}}$$

$$r_{xy} = 0,391$$

$r_{tabel} = 0,361$ (jumlah responden 30 dengan taraf signifikan 0,05)

Kesimpulan : karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid

Lampiran 6

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Akhlak Mahasiswa PAI angkatan 2019

Butir Soal	r_{xy}	R_{tabel}	Kesimpulan
1	0,391	0,361	valid
2	0,455	0,361	valid
3	0,613	0,361	valid
4	0,693	0,361	valid
5	0,453	0,361	valid
6	0,423	0,361	valid
7	0,553	0,361	valid
8	0,477	0,361	valid
9	0,813	0,361	valid
10	0,368	0,361	valid
11	0,603	0,361	valid
12	0,689	0,361	valid
13	0,606	0,361	valid
14	0,564	0,361	valid
15	0,635	0,361	valid
16	0,597	0,361	valid
17	0,357	0,361	tidak valid
18	0,381	0,361	valid
19	0,371	0,361	valid
20	0,468	0,361	valid
21	0,460	0,361	valid
22	0,671	0,361	valid
23	0,643	0,361	valid
24	0,544	0,361	valid

Butir Soal valid : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24

Lampiran 7

Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam di Youtube

Menggunakan rumus Cronbach untuk menghitung tingkat reliabilitas instrumen

Langkah pertama mengelompokkan butir soal yang telah dihitung validitasnya.

Kemudian menghitung variansi tiap butir soal

Subjek	butir soal (17)																	Total ($\sum X$)	($\sum X$) ²
	1	2	4	5	6	7	8	9	12	13	14	16	17	18	20	21	23		
1	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	43	1849
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	38	1444
3	2	4	1	1	4	2	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	38	1444
4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	43	1849
5	2	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	4	1	1	1	33	1089
6	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	39	1521
7	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	38	1444
8	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39	1521
9	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	41	1681
10	3	1	4	1	3	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	42	1764
11	3	1	2	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	4	4	52	2704
12	1	2	1	3	2	3	3	3	4	1	1	2	4	3	3	3	3	42	1764
13	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	62	3844
14	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	4	4	3	4	2	40	1600
15	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	56	3136
16	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	49	2401
17	2	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	52	2704
18	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	52	2704
19	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	47	2209
20	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	53	2809
21	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52	2704
22	3	3	2	1	1	4	4	3	3	3	3	1	2	1	3	1	2	40	1600
23	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	53	2809
24	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	46	2116
25	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	55	3025
26	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	55	3025
27	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	47	2209
28	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	45	2025
29	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	52	2704
30	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	40	1600

Total	73	78	76	67	86	89	85	80	94	75	76	83	85	82	89	80	86	1384	65298
Variansi	0,599	0,731	0,947	0,530	0,740	0,516	1,109	0,575	0,947	0,741	0,602	0,530	0,695	0,823	0,516	0,782	0,464	total varian = 11,848	

Setelah mengelompokkan serta menghitung nilai variansi tiap butir maka dapat dihitung variansi skor total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \frac{\sum_{t=1}^N X_t^2 - \frac{(\sum_{t=1}^N X_t)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{65293 - \frac{(1384)^2}{30}}{30} \\
 &= \frac{65293 - \frac{1915456}{30}}{30} \\
 &= \frac{65293 - 63848,533}{30}
 \end{aligned}$$

$$s_t^2 = 48,316$$

Langkah selanjutnya menghitung reliabilitasnya,

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2}\right) \\
 &= \left(\frac{17}{17-1}\right) \times \left(1 - \frac{11,848}{48,316}\right) \\
 &= \frac{17}{16} \times (0,755)
 \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,802$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0,802 sehingga dinyatakan reliabel, karena nilainya lebih besar dari 0,70.

Lampiran 8
Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa dengan Cronbach Alfa

Subjek	Butir Soal (23)																								Total ($\sum X$)	($\sum X$) ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24			
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	88	7744	
2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	85	7225	
3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	83	6889	
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	76	5776	
5	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	77	5929	
6	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	80	6400	
7	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	83	6889	
8	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	77	5929	
9	3	3	2	4	1	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	66	4356	
10	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	76	5776	
11	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	66	4356	
12	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	67	4489	
13	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	75	5625	
14	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	60	3600	
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80	6400	

16	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	69	4761
17	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	65	4225
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	72	5184
19	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	68	4624
20	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	75	5625
21	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	75	5625
22	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	79	6241
23	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	68	4624
24	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	58	3364
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68	4624
26	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	62	3844
27	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68	4624
28	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	56	3136
29	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	58	3364
30	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	59	3481
Total	87	85	94	101	81	80	98	117	100	86	103	87	103	96	86	93	70	92	89	95	93	103	100	2139	154729
Variansi	0,645	0,420	0,533	0,447	0,700	0,368	0,478	0,093	0,506	0,878	0,461	0,714	0,323	0,372	0,464	0,507	0,782	0,409	0,309	0,764	0,576	0,461	0,506	total varian = 11,716	

Langkah selanjutnya setelah mengelompokkan skor butir soal ialah menghitung variansi total (S_t^2)

$$\begin{aligned}
 s_t^2 &= \frac{\sum_{t=1}^N X_t^2 - (\sum_{t=1}^N X_t)^2}{N} \\
 &= \frac{154729 - (2139)^2}{30} \\
 &= \frac{154729 - 152510,7}{30} \\
 &= \frac{154729 - 152510,7}{30} \\
 s_t^2 &= 73,943
 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya ialah menghitung reliabilitas:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{s_t^2}\right) \\
 &= \left(\frac{23}{23-1}\right) \times \left(1 - \frac{11,716}{73,943}\right) \\
 &= \frac{23}{22} \times (1 - 0,158) \\
 r_{11} &= 1,045 \times 0,841 = 0,879
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0,879 sehingga dinyatakan reliabel, karena nilainya lebih besar dari 0,70.

Lampiran 9

Angket Intensitas Menonton Tayangan Islam Di Youtube

ANGKET INTENSITAS MENONTON TAYANGAN ISLAM DI YOUTUBE

I. Petunjuk Pengisian

4. Isilah identitas Anda
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
6. Keterangan pengisian angket:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - KK : Kadang-Kadang
 - TP : Tidak Pernah

II. Identitas Diri

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di Youtube berupa edukasi seperti kajian/ceramah ustadz tentang keilmuan fiqih, akidah, atau sejarah Islam setiap hari				
2	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di youtube seperti kajian/ceramah ustadz tentang keilmuan fiqih, akidah, atau sejarah Islam dua hingga tiga kali dalam satu minggu				
3	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di youtube berupa edukasi seperti kajian/ceramah ustadz tentang keilmuan fiqih, akidah, atau sejarah Islam tidak tentu				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
4	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube setiap hari				
5	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube dua hingga tiga kali dalam seminggu				
6	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube satu kali dalam seminggu				
7	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube tidak tentu				
8	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube setiap hari				
9	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube tidak tentu				
10	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di youtube berdurasi pendek secara penuh tanpa memotongnya selama 1 jam atau lebih dalam sehari				
11	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di Youtube berdurasi lebih dari 30 menit tanpa memotongnya				
12	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak berdurasi panjang di Youtube dengan memotong bagian yang saya ingin saja				
13	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an berdurasi pendek di Youtube selama lebih dari 30 menit dengan tidak memotongnya				
14	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di youtube berdurasi panjang tanpa memotongnya lebih dari 1 jam				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
15	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube berdurasi panjang selama kurang dari 1 jam dengan memotong bagian yang saya ingini saja				
16	Saya menonton tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi pendek selama lebih dari 30 menit tanpa memotongnya				
17	Saya menonton tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi pendek selama kurang dari 30 menit dengan memotong bagian yang saya ingini				

Lampiran 10

Angket Akhlak Mahasiswa

ANGKET AKHLAK MAHASISWA

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

II. Identitas Diri

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya sholat berjamaah diawal waktu saat jeda perkuliahan tanpa menundanya				
2	Saya mentraktir teman ketika mendapat nilai bagus atau mendapat rezeki berlebih				
3	Saya mengerjakan sholat ashur diakhir waktu hingga menjelang maghrib ketika ada perkuliahan meski ada jeda waktu				
4	Saya mentraktir teman-teman dengan maksud agar disegani dan dipuji teman				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
5	Saya menyebarkan ilmu atau catatan kajian di berbagai media sosial dengan harap ilmu tersebut tersebar				
6	Saya mengingatkan saudara dan teman ketika berbuat salah dengan baik tanpa mencela				
7	Saya mengajak teman untuk bersenang-senang saat waktu perkuliahan berlangsung				
8	Saya mengikuti kegiatan organisasi yang berisi pencelaan terhadap sebagian umat muslim				
9	Saya Mengenakan pakaian baik yang menutup aurat serta tidak berlebihan di lingkungan kampus				
10	Saya mengikuti perkuliahan dan kajian ilmiah untuk menambah keilmuan dan wawasan				
11	Saya berpakaian dengan baik, mewah serta berlebihan di lingkungan kampus agar terlihat modis				
12	Saya memainkan online gim ketika waktu luang hingga larut malam				
13	Saya menjaga kehormatan kedua orang tua dengan bersikap baik kepada tetangga dan kerabat serta saudara				
14	Saya berbicara kepada orang tua menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
15	Saya menunda perintah orang tua dengan alasan mengerjakan tugas kuliah				
16	Saya mendengarkan nasehat orang tua dengan membalas setiap kata orang tua untuk pembelaan				
17	Saya meminjamkan uang kepada teman saat mereka membutuhkan uang tetapi tidak membawa uang				
18	Saya bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dengan lalai akan tanggung jawab				
19	Saya bekerjasama dengan teman-teman di waktu ujian dengan saling memberikan jawaban				
20	Saya tidak meninggalkan sampah di dalam kelas				
21	Saya menaati seluruh aturan di kampus dengan tujuan mengindahkan aturan kampus serta pembiasaan baik				
22	Saya meninggalkan sampah di kelas serta membiarkan sampah tersebut berceceran				
23	Saya membiarkan keran di masjid kampus terbuka meskipun tidak dipakai				

No	Nama	NIM	Kelas	No. Butir Soal																	Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
20	Ilham Mubarak	193111026	PAI A	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	1	1	3	1	4	35
21	Amania Firdaus	193111027	PAI A	3	4	4	3	4	1	2	2	3	2	2	3	4	1	4	2	3	47
22	Danang Firstya Adji	193111030	PAI A	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	41
23	Nanda Fatmawati Abdillah	193111032	PAI A	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	45
24	Widya Nur Fatimah	193111033	PAI A	2	1	3	1	1	4	4	1	4	1	2	3	2	1	4	1	3	38
25	A'isyah Umi Nurul Azizah	193111035	PAI A	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	55
26	Rika Via Amalia	193111036	PAI A	1	1	2	1	1	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	38
27	Riki Iskandar	193111037	PAI A	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	42
28	Siwi Herlina Putri	193111075	PAI C	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	39
29	Anis Syamsiyah	193111076	PAI C	1	1	2	2	2	4	2	1	2	4	4	3	1	1	3	1	3	37
30	Siti Rahmawati Amalia	193111077	PAI C	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	1	1	3	1	3	34
31	Ismail Ardi Saputro	193111079	PAI C	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	42
32	Ziva Salsabilla	193111080	PAI C	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	41
33	Istiqomah	193111082	PAI C	2	3	4	2	3	3	4	2	3	1	1	2	1	1	4	1	4	41
34	Eka Yuliyanti	193111083	PAI C	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	2	1	4	3	4	41
35	Garmes Saputri	193111084	PAI C	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	41
36	Safina	193111086	PAI C	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	48
37	Haifa Ghassani Safir	193111087	PAI C	2	2	2	1	2	4	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	37
38	Ummu Amanah Qurrota A'yun	193111089	PAI C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	45
39	Miftachul Chasyanah	193111090	PAI C	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	46
40	Erina FA	193111091	PAI C	2	3	3	2	2	3	1	4	1	2	2	4	2	1	4	1	4	41
41	Muh Furqon Ibnu Yahya Z	193111092	PAI C	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	28

No	Nama	NIM	Kelas	No. Butir Soal																	Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
42	Dian Rahmadani	193111093	PAI C	2	1	3	2	2	3	1	2	3	1	1	2	1	1	4	1	4	34
43	Wulan Puji Lestari	193111094	PAI C	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	48
44	Rosyida Intan Indah Nuri Mustikasari	193111095	PAI C	2	3	1	2	4	3	3	4	1	4	4	1	2	3	1	3	1	42
45	Nabila Putri Kartika S	193111096	PAI C	2	2	2	2	1	4	2	2	1	4	2	4	3	3	3	2	2	41
46	Bakhtiyar Ma'arif	193111097	PAI C	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	29
47	Ismawati	193111099	PAI C	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	47
48	Husni Rizki J	193111100	PAI C	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	41
49	Ira Manuwati	193111101	PAI C	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	42
50	Rani Rosvita Ningrum	193111102	PAI C	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	41
51	Isti Komah	193111104	PAI C	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	41
52	Azka Rahmawati	193111105	PAI C	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	53
53	Rois	193111106	PAI C	3	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	37
54	Luthfi Siti Yulaikha Yaroch	193111107	PAI C	3	4	1	1	1	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	48
55	M Amirul Mu'minin	193111108	PAI C	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	48
56	Tri Hartini	193111109	PAI C	2	3	3	1	1	4	4	2	3	2	3	3	1	1	4	3	3	43
57	Heti Vera Nia	193111110	PAI C	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	50
58	Khusnul Chotimah	193111148	PAI E	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	41
59	Fahrul Setyawan	193111149	PAI E	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	37
60	Luthfiyatul Maysaroh	193111150	PAI E	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	1	2	4	1	1	4	36
61	Muhammad Alfarizi	193111151	PAI E	2	3	1	1	2	1	4	2	2	2	1	2	1	3	4	1	1	33
62	Salma Khusnul Mufidah	193111153	PAI E	2	1	3	1	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	45
63	Endah Rejeki Nurcahyo	193111154	PAI E	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	46
64	Ria Rahmawati	193111155	PAI E	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	44

No	Nama	NIM	Kelas	No. Butir Soal																	Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
85	Irfan Rizkianto	193111180	PAI E	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	49
86	Osa Nanda Inayah	193111181	PAI E	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	48
87	Zainal	193111182	PAI F	1	1	1	1	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	1	1	2	36
88	Riyadlush Sholihah	193111183	PAI F	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	39
89	Ahmad Nashiruddin As Satari	193111184	PAI F	2	3	1	2	2	1	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	36
90	Hafidz Nur	193111185	PAI F	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	4	3	3	51
91	Putri	193111186	PAI F	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	55
92	Amanda Zulma Ria	193111187	PAI F	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	27
93	Ine Y	193111188	PAI F	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	36
94	Dendy Rama Praditya	193111189	PAI F	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	51
95	Serly H	193111190	PAI F	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	48
96	Fauzyyah N F	193111191	PAI F	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	4	3	2	3	48
97	Dimas Aji Pangestu	193111192	PAI F	2	3	1	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	36
98	Tiara Pertama Sari Yusuf	193111194	PAI F	3	3	3	2	2	4	4	1	4	1	1	4	1	1	4	1	4	43
99	Muhammad Mubarak	193111195	PAI F	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	45
100	Faiz Afif Robbani	193111196	PAI F	4	4	1	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	51
101	Nadila Putri Paramudita	193111197	PAI F	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	40
102	Nur Aulia Ramadhani	193111198	PAI F	4	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	31
103	Kuniawati	193111199	PAI F	4	4	1	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	51
104	Aidaifthoriya Hasna Husniyah	193111200	PAI F	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	39
105	Muhammad Dzulfikar	193111201	PAI F	3	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	50
106	Alfiana Erika Pratiwi	193111202	PAI F	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	55

No	Nama	NIM	Kelas	No. Butir Soal																	Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
107	Rosyida Nur Rohmah	193111203	PAI F	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	53
108	Nurul Izzah	193111204	PAI F	4	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	4	36
109	Khairunnisa Diana Permatasari	193111205	PAI F	4	1	2	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	45
110	Febi E	193111206	PAI F	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	59
111	Rafika Dwi Cahyani	193111207	PAI F	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	56
112	Isfi Safila	193111208	PAI F	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	3	56
113	Afifah Salma Nursalim	193111209	PAI F	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60
114	Tiara Diyah Ayu Nisa	193111210	PAI F	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	32
115	Laili N	193111211	PAI F	3	2	1	2	4	2	3	4	1	2	3	2	2	4	3	3	4	45
116	Muhammad Didin	193111212	PAI F	4	2	2	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	1	1	3	46
117	Dina S	193111213	PAI F	4	2	1	3	4	3	1	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	51
118	Auda Silmia	193111214	PAI F	1	2	1	3	3	4	4	1	1	1	2	2	4	3	4	1	1	38
119	Aprilianti Ningrum	193111216	PAI F	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	3	4	4	3	1	3	38
120	Larashati	193111217	PAI F	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	4	2	2	38
121	M Andry As'ari	193111218	PAI G	2	1	1	1	3	3	4	1	1	2	1	1	3	2	3	2	1	32
122	Syntia Wahyu Adeisti	193111219	PAI G	2	1	3	1	2	4	3	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	35
123	Anna Ma'rifatul Laila	193111220	PAI G	2	2	3	3	2	2	3	1	4	1	2	1	4	1	4	4	4	43
124	Rafik Maharani	193111221	PAI G	2	2	2	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	47
125	Hasna Luluk Almuflihah	193111222	PAI G	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	38
126	Nanda Tri Zulaikhah	193111223	PAI G	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	44
127	Zenytha Puspita	193111226	PAI G	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	46
128	Hanifah Dyah Restiadi	193111227	PAI G	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	40
129	Ajib Muzayyin Ikrom	193111228	PAI G	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	34

No	Nama	NIM	Kelas	No. Butir Soal																	Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
130	Maulina Cahyaningrum	193111229	PAI G	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	53
131	Niati Choeroh	193111230	PAI G	3	2	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	45
132	Alahudin Al Ayyubi	193111232	PAI G	3	1	1	2	2	4	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	4	46
133	Azizah Salsabilla	193111233	PAI G	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	3	51
134	Yogi Rama Putra	193111235	PAI G	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	1	1	4	1	4	39
135	Muhanmad Nur H	193111236	PAI G	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	46
136	Inaya Arifin	193111239	PAI G	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	4	4	4	1	1	3	2	45
137	Alif Aisyah	193111240	PAI G	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	50
138	Izzati Ibtisamah	193111241	PAI G	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	50
139	Permadinata K	193111243	PAI G	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	3	1	3	3	3	2	3	46
140	Hanifa Alifia R	193111244	PAI G	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	46
141	Rafi'ah Salma	193111245	PAI G	3	2	3	1	1	4	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	41
142	Hanida Laila	193111246	PAI G	2	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	45
143	Annisa Nur Fadhillah	193111247	PAI G	2	2	3	2	2	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	1	3	35
144	Muh Fajar S	193111248	PAI G	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	43
145	Isma Qurota A'yun	193111249	PAI G	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	42
146	Rindiani Dwi Saputri	193111250	PAI G	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	39
147	Rida Tia Safira	193111251	PAI G	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	41
148	Gilang Panji Prastya	193111252	PAI G	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	31
149	Putri Wulandari	193111253	PAI G	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	1	4	51

Lampiran 12

Skor Angket Tingkat Akhlak Mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																							Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah	193111001	PAI A	2	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	78	
2	Rois Mustaghfirun Nashrullah	193111002	PAI A	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	76	
3	Indriani Qoirunisa	193111003	PAI A	3	4	3	2	4	4	4	2	1	4	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	
4	Avinda Mitla Arnindita	193111004	PAI A	4	2	4	2	4	4	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	61
5	Indah Sekar Aryanto	193111005	PAI A	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	1	3	4	75	
6	Bambang Edi Deni Saputro	193111006	PAI A	1	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	74	
7	Salma Nafisah	193111007	PAI A	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	87	
8	Khusnul Khotimah	193111010	PAI A	3	3	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	3	4	75
9	Latifatul Marati	193111012	PAI A	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	1	3	4	67	
10	Anisa Fitri N	193111014	PAI A	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	77	
11	Hukma Shobiyya	193111015	PAI A	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	79	
12	Yulianto	193111016	PAI A	3	2	1	1	3	4	1	4	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	63	
13	Afifah Rizky Maharani	193111017	PAI A	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	80	

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																				Jumlah		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
14	Yuni Umroh Imawati	193111018	PAI A	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	60
15	Rahmayani	193111019	PAI A	3	2	2	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
16	Nurma Kurniawati	193111020	PAI A	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	74
17	Najah Qotrun Nada	193111022	PAI A	2	2	3	4	3	2	2	4	3	1	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	4	67
18	Salsabila Setya Ine	193111024	PAI A	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	82
19	Afifah Khusnul Khotimah	193111025	PAI A	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77
20	Ilham Mubarak	193111026	PAI A	3	2	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	74
21	Amania Firdaus	193111027	PAI A	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	82
22	Danang Firstya Adji	193111030	PAI A	3	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	73
23	Nanda Fatmawati Abdillah	193111032	PAI A	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
24	Widya Nur Fatimah	193111033	PAI A	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	80
25	A'isyah Umi Nurul Azizah	193111035	PAI A	2	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	77
26	Rika Via Amalia	193111036	PAI A	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	4	4	76
27	Riki Iskandar	193111037	PAI A	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	78
28	Siwi Herlina Putri	193111075	PAI C	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	77
29	Anis Syamsiyah	193111076	PAI C	1	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	70

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																				Jumlah			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23
30	Siti Rahmawati Amalia	193111077	PAI C	2	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	69
31	Ismail Ardi Saputro	193111079	PAI C	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	75
32	Istiqomah	193111082	PAI C	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80
33	Eka Yuliyanti	193111083	PAI C	2	2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	76
34	Garmes Saputri	193111084	PAI C	2	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	68
35	Safina	193111086	PAI C	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	81
36	Haifa Ghassani Safir	193111087	PAI C	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	75
37	Ziva Salsabilla	193111089	PAI C	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	81
38	Ummu Amanah Qurrota A'yun	193111089	PAI C	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	82
39	Miftachul Chasyanah	193111090	PAI C	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	81
40	Erina FA	193111091	PAI C	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	80
41	Muh Furqon Ibnu Yahya Zp	193111092	PAI C	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	2	3	3	2	2	4	4	59
42	Dian Rahmadani	193111093	PAI C	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	68
43	Wulan Puji Lestari	193111094	PAI C	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	81
44	Rosyida Intan Indah Nuri Mustikasari	193111095	PAI C	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	70

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																							Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
45	Nabila Putri Kartika Sari	193111096	PAI C	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	1	4	3	3	3	4	4	66
46	Bakhtiyar Ma'arif	193111097	PAI C	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	56
47	Ismawati	193111099	PAI C	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	80
48	Husni Rizki J	193111100	PAI C	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	72
49	Ira Manuwati	193111101	PAI C	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
50	Rani Rosvita Ningrum	193111102	PAI C	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	84
51	Isti Komah	193111104	PAI C	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	78
52	Azka Rahmawati	193111105	PAI C	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	78
53	Rois	193111106	PAI C	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	69
54	Luthfi Siti Yulaikha Yaroch	193111107	PAI C	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	77
55	M Amirul Mu'minin	193111108	PAI C	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	77
56	Tri Hartini	193111109	PAI C	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	75
57	Heti Vera Nia	193111110	PAI C	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	81
58	Khusnul Chotimah	193111148	PAI E	2	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	73
59	Fahrul Setyawan	193111149	PAI E	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	72
60	Luthfiyatul Maysaroh	193111150	PAI E	4	1	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	4	2	3	4	4	68
61	Muhammad Alfarizi	193111151	PAI E	4	1	3	4	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	66

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																				Jumlah			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23
62	Salma Khusnul Mufidah	193111153	PAIE	2	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	75
63	Endah Rejeki Nurcahyo	193111154	PAIE	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	79
64	Ria Rahmawati	193111155	PAIE	1	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	75
65	Muhammad Habib Firdausy	193111157	PAIE	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	86
66	Devyana Nur Rahmawati	193111159	PAIE	1	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	71
67	Jaiz Ihsya Maulana	193111160	PAIE	2	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	4	4	73
68	Ihsan Pradipta Haq Yogiswara	193111161	PAIE	4	2	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	75
69	Baiti Khasanah Dwi Nova Lestari	193111163	PAIE	4	4	3	4	4	3	3	2	2	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	74
70	Bayu Andika	193111164	PAIE	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	82
71	Afifah Nur Khalifah Rismawati	193111165	PAIE	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	74
72	Aisyah Dewi Robihah	193111166	PAIE	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	58
73	Oktavian Prabowo	193111167	PAIE	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	77

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																							Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
74	Rahma Ummi Salamah	193111168	PAI E	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	71	
75	Jose Armando Sanjaya Putra	193111170	PAI E	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	70
76	Desi Cahyaningsih	193111172	PAI E	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	74
77	Adib Hibatullah	193111173	PAI E	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	79
78	Ichsan Lutfi Zabadi	193111174	PAI E	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	1	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	68
79	Rina Puspitasari	193111175	PAI E	2	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	70
80	Mohammad Luthfi Haifani Bilal	193111144	PAI E	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	78
81	Muflihatul Laela Sari	193111176	PAI E	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	1	3	1	2	3	1	2	3	3	66
82	Hesti Nurhidayati	193111177	PAI E	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82
83	Risna Maulinawati	193111146	PAI E	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	2	72
84	Muhamad Romdhoni	193111179	PAI E	2	2	3	3	1	1	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	68
85	Irfan Rizkianto	193111180	PAI E	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	68
86	Osa Nanda Inayah	193111181	PAI E	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	4	4	4	68
87	Zainal	193111182	PAI F	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	63
88	Riyadlush Sholihah	193111183	PAI F	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	64
89	Ahmad Nashiruddin As Satari	193111184	PAI F	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	69

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																				Jumlah			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23
90	Hafidz Nur	193111185	PAI F	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	74
91	Putri	193111186	PAI F	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	72
92	Amanda Zulma Ria	193111187	PAI F	4	1	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	59
93	Ine Y	193111188	PAI F	2	1	1	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	67
94	Dendy Rama Praditya	193111189	PAI F	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	71
95	Serly H	193111190	PAI F	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	77
96	Fauzyyah N F	193111191	PAI F	1	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	2	70
97	Dimas Aji Pangestu	193111192	PAI F	4	4	2	1	3	4	2	3	4	3	3	1	3	2	1	2	2	3	2	4	4	2	3	62
98	Tiara Pertama Sari Yusuf	193111194	PAI F	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	77
99	Muhammad Mubarak	193111195	PAI F	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	1	4	4	1	74
100	Faiz Afif Robbani	193111196	PAI F	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	1	3	4	2	74
101	Nadila Putri Paramudita	193111197	PAI F	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	82
102	Nur Aulia Ramadhani	193111198	PAI F	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	1	1	4	2	4	4	4	1	59
103	Kuniawati	193111199	PAI F	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	83
104	Aidaifthoriya Hasna Husniyah	193111200	PAI F	4	1	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	62

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																				Jumlah			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23
121	M.Andry As'ari B	193111218	PAI G	3	1	3	4	3	2	4	4	3	2	1	1	3	4	1	2	1	3	3	2	2	3	2	57
122	Syntia Wahyu Adeisti	193111219	PAI G	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	66
123	Anna Ma'rifatul Laila	193111220	PAI G	3	1	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	71
124	Rafik Maharani	193111221	PAI G	3	2	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	76
125	Hasna Lukluk Almuflihah	193111222	PAI G	1	3	3	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	69
126	Nanda Tri Zulaikhah	193111223	PAI G	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	2	4	4	70
127	Zenytha Puspita	193111226	PAI G	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	80
128	Hanifah Dyah Restiadi	193111227	PAI G	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	76
129	Ajib Muzayyin Ikrom	193111228	PAI G	2	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	75
130	Maulina Cahyaningrum	193111229	PAI G	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	82
131	Niati Choeroh	193111230	PAI G	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	76
132	Alahudin Al Ayyubi	193111232	PAI G	3	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	76
133	Azizah Salsabilla	193111233	PAI G	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	80
134	Yogi Rama Putra	193111235	PAI G	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	69
135	Muhanmad Nuur H	193111236	PAI G	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	74
136	Inaya Arifin	193111239	PAI G	4	2	4	4	4	2	2	4	1	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	71

No	Nama	NIM	Kelas	Butir Soal																							Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
137	Alif Aisyah	193111240	PAI G	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	81
138	Izzati Ibtisamah	193111241	PAI G	3	1	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
139	Permadinata K	193111243	PAI G	2	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	1	4	1	4	1	3	2	4	67
140	Hanifa Alifia R	193111244	PAI G	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	86
141	Rafi'ah Salma	193111245	PAI G	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	76
142	Hanida Laila	193111246	PAI G	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	75
143	Annisa Nur Fadhillah	193111247	PAI G	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	73
144	Muh Fajar S	193111248	PAI G	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	76
145	Isma Qurota A'yun	193111249	PAI G	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	81
146	Rindiani Dwi Saputri	193111250	PAI G	2	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	74
147	Rida Tia Safira	193111251	PAI G	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	75
148	Gilang Panji Prastyia	193111252	PAI G	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	74
149	Putri Wulandari	193111253	PAI G	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	81

Lampiran 13

Perhitungan Analisis Data Unit

1. Intensitas Menonton Tayangan Islam di Youtube

$$\text{Skor tertinggi} = 60$$

$$\text{Skor terendah} = 27$$

$$\text{Jangkauan} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 60 - 27 = 33$$

$$\text{Banyak kelas} = k = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 149 = 1 + 7,17 = 8,17$$

dibulatkan ke atas (dibulatkan menjadi 8)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{33}{8,17} = 4,04=4$$

Tabel bantu penyelesaian mean, median, modus, dan standar deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	$(Xi - \bar{X})^2$	Fi $(Xi - \bar{X})^2$
27 – 30	4	28,5	114	204,55	818,19
31 – 34	11	32,5	357,50	106,13	1167,45
35 – 38	26	36,5	949	39,72	1032,60
39 – 42	35	40,5	1417,50	5,30	185,47
43 – 46	32	44,5	1424	2,88	92,26
47 – 50	22	49,5	1089	44,86	986,99
51 – 54	12	52,5	630	94,05	1128,61
55 – 58	5	55,5	277,50	161,24	806,19
59 – 62	2	59,5	119,00	278,82	557,65
Jumlah	149	-	6377,50	-	6775,41

a. Mean

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i \times x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{6377,50}{149} \\ &= 42,80 \end{aligned}$$

Rata-rata nilai intensitas mahasiswa menonton tayangan Islam di Youtube adalah 42,80.

b. Modus

Interval	F	Fk	-
27 – 30	4	4	

31 – 34	11	15	
35 – 38	26	41	
39 – 42	35	76	Kelas Median dan Modus
43 – 46	32	108	
47 – 50	22	130	
51 – 54	12	142	
55 – 58	5	147	
59 - 62	2	149	

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \left(\frac{9}{9+3} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \left(\frac{9}{12} \right) \\
 &= 38,5 + 3 \\
 &= 41,5 = 42
 \end{aligned}$$

c. Median

$$\text{Letak kelas median} = \frac{n+1}{2} = \frac{149}{2} = 74,5$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} 149 - 41}{35} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \times \left(\frac{74,5 - 41}{35} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \times \left(\frac{33,5}{35} \right) \\
 &= 38,5 + 4 \times 0,96 \\
 &= 38,5 + 3,83 \\
 &= 42,33 = 42
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6775,41}{149-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6775,41}{148}} \\
 &= \sqrt{45,779} = 6,77
 \end{aligned}$$

e. Data frekuensi intensitas menonton tayangan Islam di *Youtube*

1) Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} + SD \\
 &= 42,80 + 6,77 \\
 &= 49,57
 \end{aligned}$$

Nilai intensitas tinggi apabila skornya diatas atau samadengan 49,57.

Frekuensi intensitas tersebut 26 mahasiswa dengan persentase.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{26}{149} \times 100\% \\
 &= 17,45\%
 \end{aligned}$$

2) Sedang

$$\begin{aligned}
 &= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD \\
 &= 42,80 - 6,77 \leq X_{\text{sedang}} < 42,80 + 6,77 \\
 &= 36,03 \leq X_{\text{sedang}} < 49,57
 \end{aligned}$$

Nilai intensitas sedang apabila skornya lebih besar atau sama dengan 36,13 dan lebihh kecil dari 49,57. Frekuensi intensitas sedang adalah 99 mahasiswa dengan persentase.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{99}{149} \times 100\% \\
 &= 66,43\%
 \end{aligned}$$

3) Rendah

$$= \bar{x} - SD$$

$$= 42,80 - 6,77$$

$$= 36,03$$

Nilai intensitas tinggi apabila skornya kurang dari 36,03. Frekuensi intensitas tersebut 24 mahasiswa dengan persentase.

$$= \frac{24}{149} \times 100\%$$

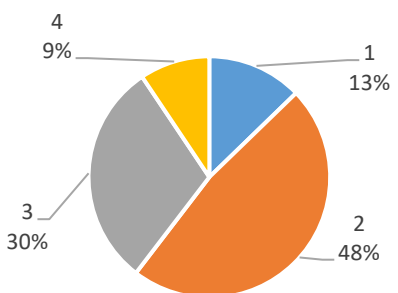
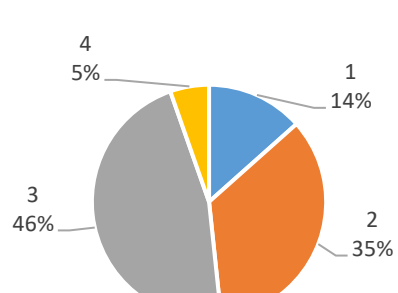
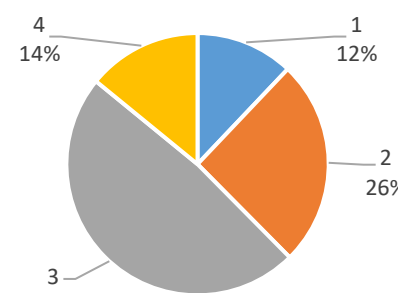
$$= 16,12\%$$

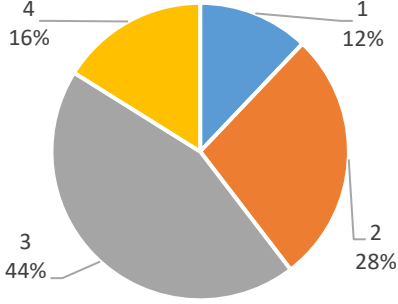
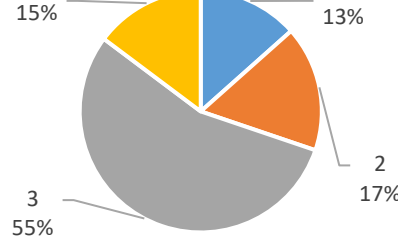
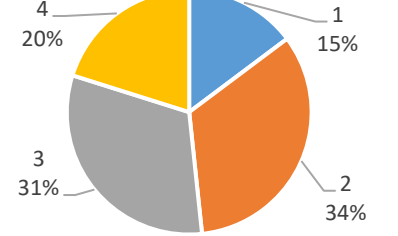
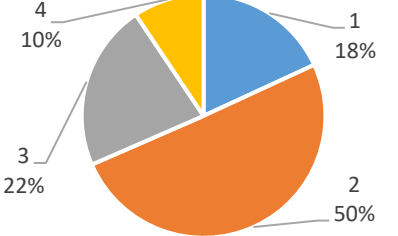
Jenis tayangan Islam yang biasa ditonton oleh mahasiswa PAI:

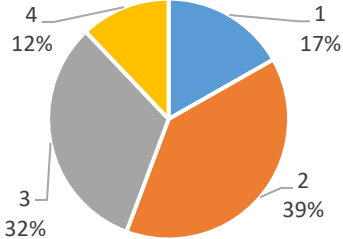
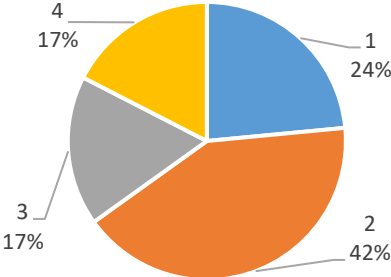
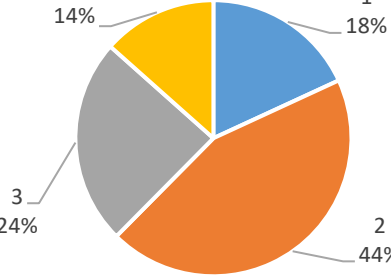
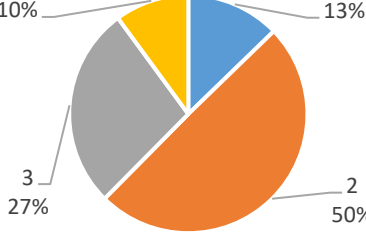
Jenis	skor	%
Kajian Islam tentang akhlak	2187	34%
Murattal	2739	43%
Hiburan Islam	1448	23%
Total	6374	100%

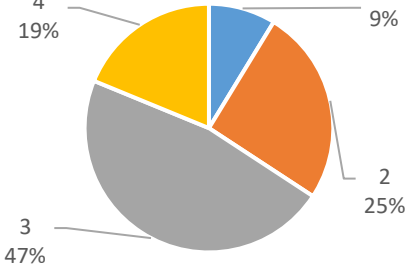
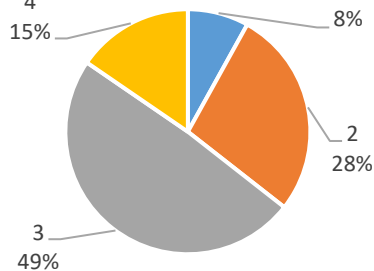
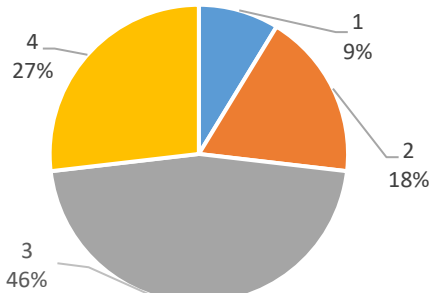
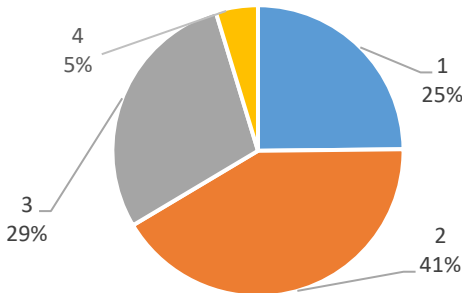
Penggolongan tingkat intensitas berdasarkan minat mahasiswa diperoleh dari banyaknya mahasiswa yang memilih opsi pada angket. Berikut tabel persentasenya

No	Pernyataan indikator	Diagram	Keterangan
	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube setiap hari (positif)		<i>Option 1 dan 2 (38%) < (62%). Hal berikut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa PAI yang menonton tayangan murattal di Youtube s etiap hari</i>
1	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di Youtube Islam setiap hari (positif)		Total mahasiswa memilih <i>option 1 dan 2</i> menunjukkan angka persentase sebesar 58 % (51 % + 7 %) dan <i>option 3 dan 4</i> menunjukkan angka persentase 42 %. Hal tersebut menunjukkan banyak mahasiswa yang memilih opsi 1 dan 2

No	Pernyataan indikator	Diagram	Keterangan										
			yang artinya tidak banyak yang menonton kajian Islam tentang akhlak oleh mahasiswa.										
2	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di youtube dua hingga tiga kali dalam satu minggu (positif)	 <table border="1"> <caption>Data for Indicator 2 Pie Chart</caption> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>48%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>9%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	13%	2	48%	3	30%	4	9%	<i>Option 1 dan 2 (61%) > (39%) option 3 dan 4. Menunjukkan sedikit mahasiswa yang menonton tayangan Islam tentang akhlak dua hingga tiga kali dalam satu pekan.</i>
Option	Percentage												
1	13%												
2	48%												
3	30%												
4	9%												
3	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di youtube tidak tentu(negatif)	 <table border="1"> <caption>Data for Indicator 3 Pie Chart</caption> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>14%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>46%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>5%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	14%	2	35%	3	46%	4	5%	<i>Option 1 dan 2 (49%) > (51%) option 3 dan 4. Hal berikut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak tentu dalam menonton tayangan Islam berupa akhlak di Youtube</i>
Option	Percentage												
1	14%												
2	35%												
3	46%												
4	5%												
4	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube setiap hari (positif)	 <table border="1"> <caption>Data for Indicator 4 Pie Chart</caption> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>26%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>48%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>14%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	12%	2	26%	3	48%	4	14%	<i>Option 1 dan 2 (38%) < (62%). Hal berikut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa PAI yang menonton tayangan murattal di Youtube s etiap hari</i>
Option	Percentage												
1	12%												
2	26%												
3	48%												
4	14%												

No	Pernyataan indikator	Diagram	Keterangan										
5	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube dua hingga tiga kali dalam seminggu (positif)	 <table border="1" data-bbox="651 394 1050 696"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>44%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>16%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	12%	2	28%	3	44%	4	16%	<p><i>Option 1 dan 2 (40%) < (60%). Hal berikut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang menonton murattal al-Qur'an dua hingga tiga kali dalam satu pekan</i></p>
Option	Percentage												
1	12%												
2	28%												
3	44%												
4	16%												
6	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube satu kali dalam seminggu (negatif)	 <table border="1" data-bbox="651 775 1050 1010"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>17%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>55%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>15%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	13%	2	17%	3	55%	4	15%	<p><i>Option 1 dan 2 (30%) < (70%) option 3 dan 4 . Hal berikut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menonton murattal al-Qur'an di Youtube lebih dari satu kali dalam satu pekan.</i></p>
Option	Percentage												
1	13%												
2	17%												
3	55%												
4	15%												
7	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube tidak tentu (negatif)	 <table border="1" data-bbox="651 1111 1050 1346"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>34%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>31%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	15%	2	34%	3	31%	4	20%	<p><i>Option 1 dan 2 (49%) < (51%) option 3 dan 4. Hal berikut menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang menonton tayangan murattal al-Qur'an dengan rutin dan bukan tak menentu.</i></p>
Option	Percentage												
1	15%												
2	34%												
3	31%												
4	20%												
8	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube setiap hari	 <table border="1" data-bbox="651 1458 1050 1693"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>18%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>22%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	18%	2	50%	3	22%	4	10%	<p><i>Option 1 dan 2 (68 %) > (32%) option 3 dan 4. Hal demikian menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang tidak menonton tayangan hiburan Islam di Youtube dibandingkan dengan yang menonton setiap hari.</i></p>
Option	Percentage												
1	18%												
2	50%												
3	22%												
4	10%												

No	Pernyataan indikator	Diagram	Keterangan										
9	Saya menonton tayangan Hiburan Islam di youtube tidak tentu (positif)	 <table border="1" data-bbox="683 398 1027 636"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>17%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>39%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>12%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	17%	2	39%	3	32%	4	12%	<p><i>Option 1 dan 2 (56%) > (44%) option 3 dan 4.</i> Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak menonton tayangan hiburan Islam di <i>Youtube</i> dengan tidak menentu.</p>
Option	Percentage												
1	17%												
2	39%												
3	32%												
4	12%												
10	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di youtube berdurasi pendek secara penuh tanpa memotongnya selama 1 jam atau lebih dalam sehari (positif)	 <table border="1" data-bbox="635 741 1027 1016"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>24%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>42%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>17%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>17%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	24%	2	42%	3	17%	4	17%	<p><i>Option 1 dan 2 (66%) < (34%) option 3 dan 4.</i> Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang menonton tayangan kajian Islam tentang akhlak selama 1 jam atau lebih masih rendah.</p>
Option	Percentage												
1	24%												
2	42%												
3	17%												
4	17%												
11	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak di Youtube berdurasi lebih dari 30 menit tanpa memotongnya (positif)	 <table border="1" data-bbox="635 1160 1027 1435"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>18%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>44%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>24%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>14%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	18%	2	44%	3	24%	4	14%	<p><i>Option 1 dan 2 (62%) > (38%) option 3 dan 4.</i> Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menonton kajian Islam di <i>Youtube</i> dengan tidak menontonnya.</p>
Option	Percentage												
1	18%												
2	44%												
3	24%												
4	14%												
12	Saya menonton kajian Islam tentang akhlak berdurasi panjang di Youtube dengan memotong bagian yang saya ingin saja (negatif)	 <table border="1" data-bbox="660 1514 1027 1756"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>27%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Percentage	1	13%	2	50%	3	27%	4	10%	<p><i>Option 1 dan 2 (63%) > (37%) option 3 dan 4.</i> Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang menonton tayangan kajian Islam tentang akhlak berdurasi panjang di <i>Youtube</i> dengan memotongnya</p>
Option	Percentage												
1	13%												
2	50%												
3	27%												
4	10%												

No	Pernyataan indikator	Diagram	Keterangan															
13	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an berdurasi pendek di Youtube selama lebih dari 30 menit dengan tidak memotongnya (positif)	 <table border="1" data-bbox="646 436 1053 705"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>47%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> <td>19%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Count	Percentage	1	1	9%	2	2	25%	3	3	47%	4	4	19%	<p><i>Option 1 dan 2 (34%) < (66%) option 3 dan 4.</i> Berdasarkan diagram di samping dapat diketahui bahwa lebih banyak mahasiswa yang menonton murattal al-Quran pendek dengan tanpa memotongnyadibanding sebaliknya.</p>
Option	Count	Percentage																
1	1	9%																
2	2	25%																
3	3	47%																
4	4	19%																
14	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di youtube berdurasi panjang tanpa memotongnya lebih dari 1 jam (positif)	 <table border="1" data-bbox="662 817 1037 1086"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>8%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>28%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>49%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> <td>15%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Count	Percentage	1	1	8%	2	2	28%	3	3	49%	4	4	15%	<p><i>Option 1 dan 2 (36%) < (64%) option 3 dan 4.</i> Berdasarkan diagram di samping dapat diketahui bahwa banyak mahasiswa yang menonton tayangan murattal panjang di Youtube tanpa memotongnya</p>
Option	Count	Percentage																
1	1	8%																
2	2	28%																
3	3	49%																
4	4	15%																
15	Saya menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube berdurasi panjang selama kurang dari 1 jam dengan memotong bagian yang saya ingini saja (negatif)	 <table border="1" data-bbox="646 1198 1077 1489"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>18%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>46%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> <td>27%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Count	Percentage	1	1	9%	2	2	18%	3	3	46%	4	4	27%	<p><i>Option 1 dan 2 (27%) < (73%) option 3 dan 4.</i> Berdasarkan diagram di samping terlihat banyak mahasiswa yang memilih opsi sering dan selalu menonton tayangan murattal al-Qur'an di Youtube lebih banyak dibanding dengan opsi sebaliknya.</p>
Option	Count	Percentage																
1	1	9%																
2	2	18%																
3	3	46%																
4	4	27%																
16	Saya menonton tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi pendek selama lebih dari 30 menit tanpa memotongnya (positif)	 <table border="1" data-bbox="590 1635 1053 1926"> <thead> <tr> <th>Option</th> <th>Count</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2</td> <td>41%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>3</td> <td>29%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>4</td> <td>5%</td> </tr> </tbody> </table>	Option	Count	Percentage	1	1	25%	2	2	41%	3	3	29%	4	4	5%	<p><i>Option 1 dan 2 (66%) > (34%) option 3 dan 4.</i> Artinya sedikit mahasiswa yang menonton tayangan hiburan Islam pendek tanpa memotongnya.</p>
Option	Count	Percentage																
1	1	25%																
2	2	41%																
3	3	29%																
4	4	5%																

No	Pernyataan indikator	Diagram	Keterangan
17	Saya menonton tayangan hiburan Islam di Youtube berdurasi pendek selama kurang dari 30 menit dengan memotong bagian yang saya ingini (negatif)		<i>Option 1 dan 2 (62%) > (38%) option 3 dan 4. Artinya banyak mahasiswa yang menonton dengan memotong tayangan Islam pendek dengan memotongnya</i>

2. Akhlak Mahasiswa PAI angkatan 2019

Skor tertinggi = 87

Skor terendah = 56

Jangkauan = skor tertinggi – skor terendah = 87 – 56 = 31

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 149 = 1 + 7,17 = 8,17$ (dibulatkan menjadi 8)

Panjang kelas = $\frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{31}{8,17} = 3,79 = 4$

Tabel bantu penyelesaian mean, median, modus, dan standar deviasi

Interval	Fi	Xi	FiXi	$(Xi - \bar{X})^2$	Fi $(Xi - \bar{X})^2$
56 – 59	6	57,5	345	268,30	1609,83
60 – 63	6	61,5	369	153,26	919,59
64 – 67	13	65,5	851,5	70,22	912,92
68 – 71	25	69,5	1737,5	19,18	479,61
72 – 75	35	73,5	2572,5	0,14	5,05
76 – 79	28	77,5	2170	13,10	366,92
80 – 83	29	81,5	2363,5	58,06	1683,87
84 – 87	7	85,5	598,5	135,02	945,17
Jumlah	149	-	11007,5		6922,96

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \times x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{11007,5}{149}$$

$$= 73,89$$

Modus

Interval	F	Fk	-
56 – 59	6	6	
60 – 63	6	12	
64 – 67	13	25	
68 – 71	25	50	
72 – 75	35	85	Kelas Median dan Modus
76 – 79	28	113	
80 – 83	29	142	
84 – 87	7	149	

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 71,5 + 4 \left(\frac{10}{10 + 7} \right)$$

$$= 71,5 + 4 \left(\frac{10}{17} \right)$$

$$= 71,5 + 2,35$$

$$= 73,85 = 74$$

Median

$$\text{Letak kelas median} = \frac{n+1}{2} = \frac{150}{2} = 75$$

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 71,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}149 - 50}{35} \right) = 71,5 + 4 \times \left(\frac{74,5 - 50}{35} \right) = 71,5 + 4 \times \left(\frac{24,5}{35} \right)$$

$$= 74,3 = 74$$

Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{6922,96}{149-1}} = \sqrt{\frac{6922,96}{148}} = \sqrt{46,77} = 6,84$$

b. Data akhlak mahasiswa PAI angkatan 2019

1) Tinggi

$$\begin{aligned} &= \bar{x} + SD \\ &= 73,89 + 6,84 \\ &= 80,73 \end{aligned}$$

Nilai tingkat akhlak tinggi apabila skornya diatas atau samadengan 80,73. Banyak tingkat akhlak tersebut 25 mahasiswa dengan persentase.

$$\begin{aligned} &= \frac{25}{149} \times 100\% \\ &= 16,78\% \end{aligned}$$

2) Sedang

$$\begin{aligned} &= \bar{x} - SD \text{ s/d } \bar{x} + SD \\ &= 73,89 - 6,84 \leq X_{\text{sedang}} < 73,89 + 6,84 \\ &= 67,05 \leq X_{\text{sedang}} < 80,73 \end{aligned}$$

Nilai tingkat akhlak sedang apabila skornya lebih besar atau sama dengan 67,05 dan lebih kecil dari 80,73. Banyak tingkat akhlak sedang adalah 99 mahasiswa dengan persentase.

$$\begin{aligned} &= \frac{99}{149} \times 100\% \\ &= 66,43\% \end{aligned}$$

Rendah

$$\begin{aligned} &= \bar{x} - SD \\ &= 73,89 - 6,84 \\ &= 67,05 \end{aligned}$$

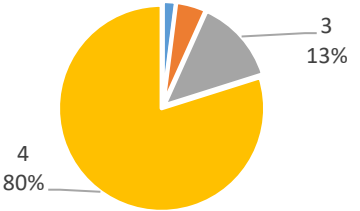
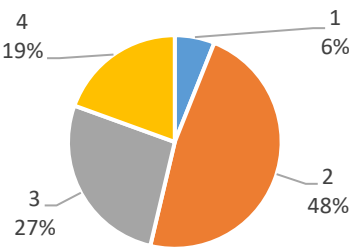
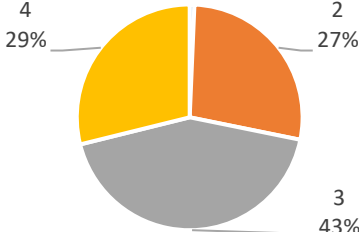
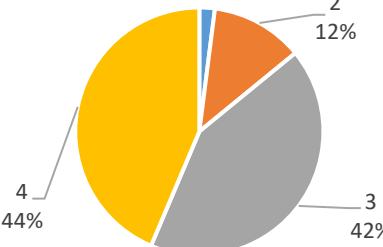
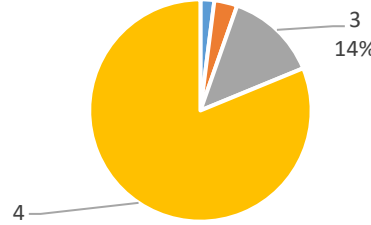
Nilai tingkat akhlak tinggi apabila skornya kurang dari 67,05. Banyaknya tingkat akhlak rendah adalah 25 mahasiswa dengan persentase.

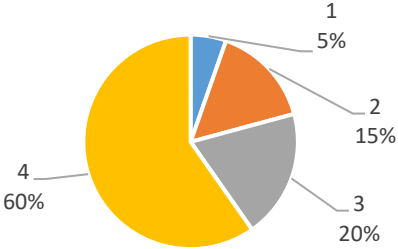
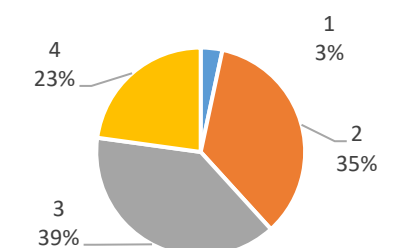
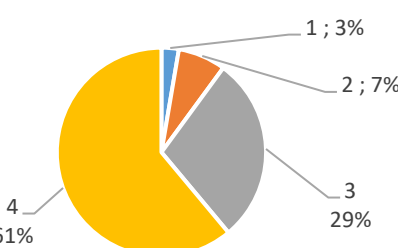
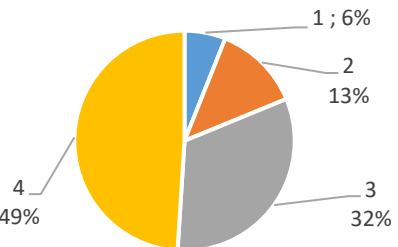
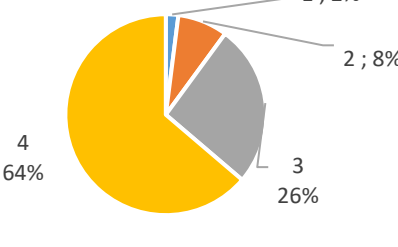
$$= \frac{25}{149} \times 100\%$$

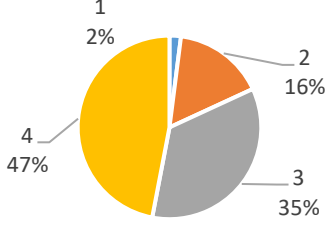
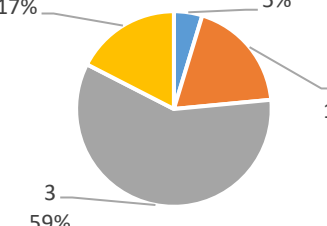
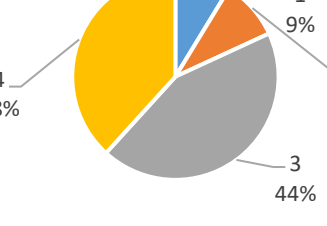
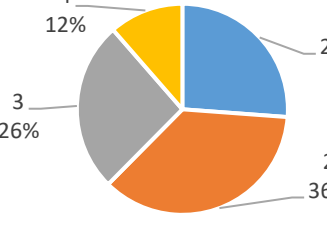
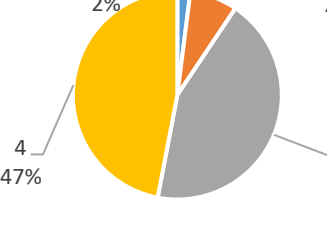
$$= 16,78 \%$$

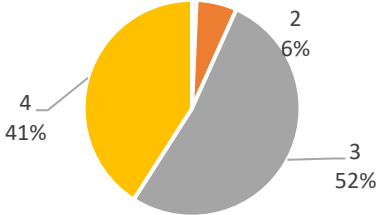
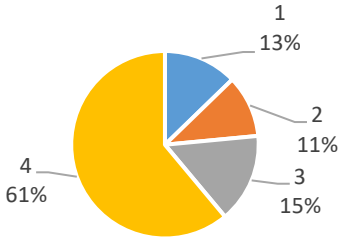
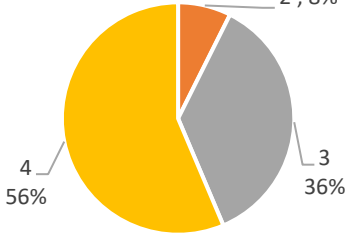
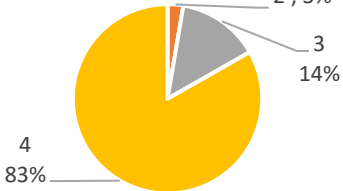
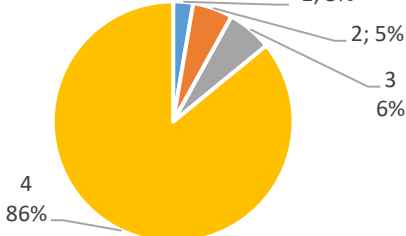
Berdasarkan tingkatan akhlak mahasiswa pada setiap bidang akhlak diperoleh kecenderungan akhlak baik dan kurang baik pada tabel berikut

No	pernyataan	Diagram	Keterangan										
1	Saya sholat berjamaah diawal waktu saat jeda perkuliahan tanpa menundanya (positif)	<table border="1"> <caption>Data for Statement 1 Diagram</caption> <thead> <tr> <th>Segment</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>34%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>36%</td> </tr> </tbody> </table>	Segment	Percentage	1	5%	2	34%	3	25%	4	36%	Ops 4 dipilih oleh sekitar 36%. Artinya banyak mahasiswa yang sholat di awal waktu saat jeda perkuliahan; 25% sering, dan sebanyak 34% kadang-kadang serta 5% tidak pernah berjamaah meski ada jeda perkuliahan.
Segment	Percentage												
1	5%												
2	34%												
3	25%												
4	36%												
2	Saya mentraktir teman ketika mendapat nilai bagus atau mendapat rezeki berlebih (positif)	<table border="1"> <caption>Data for Statement 2 Diagram</caption> <thead> <tr> <th>Segment</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>51%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>24%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>13%</td> </tr> </tbody> </table>	Segment	Percentage	1	12%	2	51%	3	24%	4	13%	Sebanyak 13% mahasiswa selalu mentraktir teman sebagai wujud syukur kepada Allah; 24% sering; dan 51% kadang-kadang; terakhir 12% mahasiswa tidak pernah mentraktir temannya
Segment	Percentage												
1	12%												
2	51%												
3	24%												
4	13%												
3	Saya mengerjakan sholat ashar diakhir waktu hingga menjelang maghrib ketika ada perkuliahan meski ada jeda waktu (negatif)	<table border="1"> <caption>Data for Statement 3 Diagram</caption> <thead> <tr> <th>Segment</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>49%</td> </tr> </tbody> </table>	Segment	Percentage	1	2%	2	9%	3	40%	4	49%	Sebanyak 49% mahasiswa tidak pernah sholat diakhir waktu; 40% kadang-kadang masih sholat diakhir waktu; 9% dan 2% sering dan bahkan selalu mengerjakan sholat dengan menunda-nunda.
Segment	Percentage												
1	2%												
2	9%												
3	40%												
4	49%												

No	pernyataan	Diagram	Keterangan
4	Saya mentraktir teman-teman dengan maksud agar disegani dan dipuji teman (negatif)	 <p>A pie chart with four segments. The largest segment is yellow, labeled '4' and '80%'. A smaller grey segment is labeled '3' and '13%'. There are two very small segments, one blue and one orange, representing options 1 and 2 respectively.</p>	Mahasiswa yang memilih opsi 4 sekitar 80% dan hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa bersikap baik (mentraktir teman) bukan untuk mendapatkan pujian.
5	Saya menyebarkan ilmu atau catatan kajian di berbagai media sosial dengan harap ilmu tersebut tersebar (positif)	 <p>A pie chart with four segments. The largest segment is orange, labeled '2' and '48%'. A grey segment is labeled '3' and '27%'. A yellow segment is labeled '4' and '19%'. A small blue segment is labeled '1' and '6%'. There is also a very small orange segment.</p>	Opsi 4 dipilih mahasiswa sebanyak 19% hal ini menunjukkan masih rendah yang menyebarkan ilmu di sosial media; opsi 3 dipilih sebanyak 27%; opsi 2 dipilih sebanyak 48% opsi ini menunjukkan mahasiswa kadang-kadang menyebarkan ilmu di media sosial.
6	Saya mengingatkan saudara dan teman ketika berbuat salah dengan baik tanpa mencela (positif)	 <p>A pie chart with three segments. The largest segment is grey, labeled '3' and '43%'. A yellow segment is labeled '4' and '29%'. An orange segment is labeled '2' and '27%'. There is also a very small blue segment.</p>	Opsi 4 dipilih 29%; 43% memilih opsi sering; sebanyak 27% masih memilih kadang-kadang. Dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa sering mengingatkan saudara atau teman ketika berbuat salah tanpa mencelanya.
7	Saya mengajak teman untuk bersenang-senang saat waktu perkuliahan berlangsung (negatif)	 <p>A pie chart with four segments. The largest segment is yellow, labeled '4' and '44%'. A grey segment is labeled '3' and '42%'. An orange segment is labeled '2' and '12%'. There is a very small blue segment.</p>	Opsi 4 (tidak pernah) dipilih sebanyak 44%; opsi 3 (kadang-kang) dipilih sebanyak 42% sisanya opsi 1 dan 2 yaitu sering dan selalu. Mayoritas mahasiswa PAI memilih tidak pernah dan kadang juga mengajak teman bersenang-senang saat perkuliahan.
8	Saya mengikuti kegiatan organisasi yang berisi pencelaan terhadap sebagian umat muslim (negatif)	 <p>A pie chart with four segments. The largest segment is yellow, labeled '4' and '81%'. A grey segment is labeled '3' and '14%'. There are two very small segments, one blue and one orange, representing options 1 and 2 respectively.</p>	Banyak mahasiswa memilih opsi 4 sekitar 81%. Artinya mayoritas mahasiswa tidak mengikuti organisasi yang berisi pencelaan terhadap umat muslim.

No	pernyataan	Diagram	Keterangan										
9	Saya Mengenakan pakaian baik yang menutup aurat serta tidak berlebihan di lingkungan kampus (positif)	 <table border="1" data-bbox="646 369 1045 616"> <thead> <tr> <th>Opis</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>60%</td> </tr> </tbody> </table>	Opis	Persentase	1	5%	2	15%	3	20%	4	60%	Banyak mahasiswa memilih opsi 4 sekitar 60% dari total mahasiswa. artinya mayoritas mahasiswa mengenakan pakaian sopan dan baik ketika di kampus.
Opis	Persentase												
1	5%												
2	15%												
3	20%												
4	60%												
10	Saya mengikuti perkuliahan dan kajian ilmiah untuk menambah keilmuan dan wawasan (positif)	 <table border="1" data-bbox="646 694 1045 940"> <thead> <tr> <th>Opis</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>39%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>23%</td> </tr> </tbody> </table>	Opis	Persentase	1	3%	2	35%	3	39%	4	23%	Opsis 3 dan 4 dipilih oleh mahasiswa sebanyak 62 %. Artinya banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan positif di lingkungan kampus. Namun masih ada mahasiswa yang kadang-kadang dalam mengikuti perkuliahan dan kajian keilmuan dalam menambah wawasan
Opis	Persentase												
1	3%												
2	35%												
3	39%												
4	23%												
11	Saya berpakaian dengan baik, mewah serta berlebihan di lingkungan kampus agar terlihat modis (negatif)	 <table border="1" data-bbox="646 1030 1045 1276"> <thead> <tr> <th>Opis</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>29%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>61%</td> </tr> </tbody> </table>	Opis	Persentase	1	3%	2	7%	3	29%	4	61%	Opsis 3 dan 4 dipilih oleh sekitar 70% mahasiswa. Artinya banyak mahasiswa yang berpakaian tidak mewah dan tidak ingin terlihat modis dalam penampilan.
Opis	Persentase												
1	3%												
2	7%												
3	29%												
4	61%												
12	Saya memainkan online gim ketika waktu luang hingga larut malam (negatif)	 <table border="1" data-bbox="646 1366 1045 1612"> <thead> <tr> <th>Opis</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>49%</td> </tr> </tbody> </table>	Opis	Persentase	1	6%	2	13%	3	32%	4	49%	Mahasiswa yang memilih opsi 4 sekitar 49%. Artinya banyak mahasiswa yang tidak memainkan gim sampai larut malam. Namun opsi kadang-kadang dan sering juga memiliki persentase yang cukup tinggi yaitu 32% dan 13%
Opis	Persentase												
1	6%												
2	13%												
3	32%												
4	49%												
13	Saya menjaga kehormatan kedua orang tua dengan bersikap baik kepada tetangga dan kerabat serta saudara (positif)	 <table border="1" data-bbox="646 1680 1045 1926"> <thead> <tr> <th>Opis</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>8%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>26%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>64%</td> </tr> </tbody> </table>	Opis	Persentase	1	2%	2	8%	3	26%	4	64%	Opsis 4 dipilih mahasiswa sebanyak 64%. Artinya banyak mahasiswa yang bersikap baik kepada tetangga untuk menjaga kehormatan orang tua.
Opis	Persentase												
1	2%												
2	8%												
3	26%												
4	64%												

No	pernyataan	Diagram	Keterangan										
14	Saya berbicara kepada orang tua menggunakan bahasa yang sopan dan lemah lembut (positif)	 <table border="1" data-bbox="654 392 981 616"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>16%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>35%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>47%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	2%	2	16%	3	35%	4	47%	Sebanyak 47% mahasiswa selalu berbicara dengan sopan dan halus kepada orang tua; 35% sering dan 16% kadang-kadang. Artinya mayoritas mahasiswa telah berbicara sopan kepada orang tua.
Kategori	Persentase												
1	2%												
2	16%												
3	35%												
4	47%												
15	Saya menunda perintah orang tua dengan alasan mengerjakan tugas kuliah (negatif)	 <table border="1" data-bbox="654 705 981 929"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>19%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>59%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>17%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	5%	2	19%	3	59%	4	17%	Mahasiswa yang menunda perintah orang tua masuk ke dalam kategori cukup rendah, terlihat dari diagram hanya 17% yang menunda perintah orang tua sisanya 59% kadang bahkan ada 19% dan 5% yang sering dan selalu menunda perintah orang tua
Kategori	Persentase												
1	5%												
2	19%												
3	59%												
4	17%												
16	Saya mendengarkan nasehat orang tua sdengan membalas setiap kata orang tua untuk pembelaan (negatif)	 <table border="1" data-bbox="654 1041 981 1265"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>9%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>44%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>38%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	9%	2	9%	3	44%	4	38%	Terlihat dari diagram bahwa yang mendengarkan nasehat orang tua tanpa membalas kata-kata (beralasan) sebanyak 38% sisanya kadang membalas 44%; sering bahkan selalu dengan persentase masing-masing 9%
Kategori	Persentase												
1	9%												
2	9%												
3	44%												
4	38%												
17	Saya meminjamkan uang kepada teman saat mereka membutuhkan uang tetapi tidak membawa uang (positif)	 <table border="1" data-bbox="654 1377 981 1601"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>26%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>36%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>26%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>12%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	26%	2	36%	3	26%	4	12%	Dari diagram terlihat masih rendah mahasiswa yang memiliki jiwa sosial membantu teman. Persentase yang selalu dan sering adalah 12% dan 26%. Mahasiswa memilih opsi kadang dan tidak pernah adalah 36% dan 26%.
Kategori	Persentase												
1	26%												
2	36%												
3	26%												
4	12%												
18	Saya bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan tugas dengan lalai akan tanggung jawab (negatif)	 <table border="1" data-bbox="654 1691 981 1915"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>7%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>44%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>47%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	2%	2	7%	3	44%	4	47%	Mahasiswa yang tidak pernah lalai dalam mengerjakan tugas keompok adalah 47%; 44% kadang-kadang lalai; sisanya sekitar 9% sering bahkan selalu lalai dalam bekerjasama menyelesaikan tugas.
Kategori	Persentase												
1	2%												
2	7%												
3	44%												
4	47%												

No	pernyataan	Diagram	Keterangan												
19	Saya bekerjasama dengan teman-teman di waktu ujian dengan saling memberikan jawaban (negatif)	 <table border="1" data-bbox="655 394 1034 607"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>52%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>41%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>1%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	6%	2	52%	3	41%	4	1%	Mahasiswa yang tidak pernah mencontek saat ujian sebanyak 41%; 52% masuk pada kategori kadang-kadang menyontek saat ujian dan sisanya sekitar 7% masih sering dan selalu menyontek saat ujian.		
Kategori	Persentase														
1	6%														
2	52%														
3	41%														
4	1%														
20	Saya tidak meninggalkan sampah di dalam kelas (positif)	 <table border="1" data-bbox="671 703 1011 938"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>13%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>11%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>61%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	0	1%	1	13%	2	11%	3	15%	4	61%	Sebanyak 61% mahasiswa selalu tidak meninggalkan sampah di dalam kelas; sedangkan 15% memilih kadang-kadang ; sisanya sekitar 24% masih sering bahkan selalu meninggalkan sampah di dalam kelas.
Kategori	Persentase														
0	1%														
1	13%														
2	11%														
3	15%														
4	61%														
21	Saya menaati seluruh aturan di kampus dengan tujuan mengindahkan aturan kampus serta pembiasaan baik (positif)	 <table border="1" data-bbox="660 1084 1007 1319"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>8%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>36%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>56%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	0%	2	8%	3	36%	4	56%	Sebanyak 56% mahasiswa memilih selalu menaati seluruh aturan kampus; 36% memilih sering dan sisanya 8% kadang-kadang. Hal ini menunjukkan banyaknya mahasiswa yang telah mengindahkan aturan di kampus.		
Kategori	Persentase														
1	0%														
2	8%														
3	36%														
4	56%														
22	Saya meninggalkan sampah di kelas serta membiarkan sampah tersebut berceceran (negatif)	 <table border="1" data-bbox="679 1413 1023 1603"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>14%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>83%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	0%	2	3%	3	14%	4	83%	Dari diagram tersebut terlihat mayoritas mahasiswa memilih tidak pernah membiarkan sampah berceceran.		
Kategori	Persentase														
1	0%														
2	3%														
3	14%														
4	83%														
23	Saya membiarkan keran di masjid kampus terbuka meskipun tidak dipakai (negatif)	 <table border="1" data-bbox="660 1693 1067 1928"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>3%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>6%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>86%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	3%	2	5%	3	6%	4	86%	Berdasarkan diagram tersebut terlihat mayoritas mahasiswa tidak pernah membiarkan keran masjid menyala ketika tidak digunakan.		
Kategori	Persentase														
1	3%														
2	5%														
3	6%														
4	86%														

LAMPIRAN 14

Uji Normalitas Instrumen Data Intensitas Menonton Tayangan Islam di Youtube

1. Nilai Mean dan Simpangan Baku

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \times x_i}{\sum f_i}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{6775,41}{149-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{6775,41}{148}} = \sqrt{45,78} = 6,77$$

Menentukan nilai tepi atas dan tepi bawah

No.	Kelas Interval	Jumlah (Fi)	Tepi Bawah	Tepi Atas
1	27 – 30	4	26,5	30,5
2	31 – 34	11	30,5	34,5
3	35 – 38	26	34,5	38,5
4	39 – 42	35	38,5	42,5
5	43 – 46	32	42,5	46,5
6	47 – 50	22	46,5	50,5
7	51 – 54	12	50,5	53,5
8	55 – 58	5	53,5	57,5
9	59 – 62	2	57,5	61,5

2. Mengkonversi menjadi nilai baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

No.	X_i (tepi kelas)	Z_i
1	26,5	-2,405
2	30,5	-1,814
3	34,5	-1,223
4	38,5	-0,632
5	42,5	-0,041
6	46,5	0,550
7	50,5	1,141
8	54,5	1,731
9	58,5	2,322
10	62,5	2,913

3. Menentukan distribusi normalitas

Dilihat dari tabel normalitas

No	Zi	Tabel distribusi normalitas
1	-2,41	0,0080
2	-1,81	0,0351
3	-1,22	0,1112
4	-0,63	0,2643
5	-0,04	0,4840
6	0,55	0,2912
7	1,14	0,1271
8	1,731	0,0418
9	2,322	0,0102
10	2,913	0,0018

4. Menentukan nilai π_i = selisih nilai distribusi normalitas kelas atas dan kelas bawah

No	Batas interval kelas	π_i
1	26,5 - 30,5	0,0351-0,0080 = 0,0271
2	30,5 - 34,5	0,1112-0,0351 = 0,0761
3	34,5 - 38,5	0,2643-0,1112 = 0,1531
4	38,5 - 42,5	0,4840-0,2643 = 0,2197
5	42,5 - 46,5	0,2912-0,4840 = 0,1928
6	46,5 - 50,5	0,1271-0,2912 = 0,1641
7	50,5 - 54,5	0,1271-0,0418 = 0,0853
8	54,5 - 58,5	0,0481-0,0102 = 0,0316
9	58,5 - 62,5	0,0102-0,0018 = 0,0084

5. Menentukan $E_i = \pi_i \times n$ ($n=149$)

No.	π_i	O_i	E_i
1	0,0271	4	4,0379
2	0,0761	11	11,3389
3	0,1531	26	22,8119
4	0,2197	35	32,7353
5	0,1928	32	28,7272
6	0,1641	22	24,4509
7	0,0853	12	12,7097

8	0,0316	5	4,7084
9	0,0084	2	1,2516

6. Menentukan *Chi-Square*

No	Batas interval kelas	pi	O _i	E _i	(O _i -E _i) ²	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	26,5 - 30,5	0,0271	4	4,0379	0,0014	0,00036
2	30,5 - 34,5	0,0761	11	11,3389	0,1149	0,01013
3	34,5 - 38,5	0,1531	26	22,8119	10,1640	0,44556
4	38,5 - 42,5	0,2197	35	32,7353	5,1289	0,15668
5	42,5 - 46,5	0,1928	32	28,7272	10,7112	0,37286
6	46,5 - 50,5	0,1641	22	24,4509	6,0069	0,24567
7	50,5 - 54,5	0,07	12	12,7097	0,5018	0,03948
8	54,5 - 58,5	0,0425	5	4,7084	0,0850	0,01805
9	58,5 - 62,5	0,0118	2	1,2516	0,5601	0,4475
Jumlah			149	-	-	1,73629

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 1,73629$$

7. Menentukan df/db/dk dan χ^2 tabel

$$k - 1 = 9 - 1 = 8$$

dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$, maka χ^2 tabel = 15,507

Nilai χ^2 hitung = 1,73629 sedangkan dari tabel *Chi-Kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 8$ diperoleh nilai χ^2 tabel = 15,507. Oleh karena χ^2 hitung < χ^2 tabel = 1,73629 < 15,507 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

LAMPIRAN 15

Uji Normalitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019.

1. Nilai Mean dan Simpangan Baku

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \times x_i}{\sum f_i} \\ &= 11007,5149 \\ &= 73,89\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{6922,96}{149-1}} \\ &= \sqrt{\frac{6922,96}{148}} = \sqrt{46,77} = 6,84\end{aligned}$$

2. Menentukan nilai tepi atas dan te

No.	Kelas Interval	Jumlah (Fi)	Tepi Bawah	Tepi Atas
1	56 – 59	6	55,5	59,5
2	60 – 63	6	59,5	63,5
3	64 – 67	13	63,5	67,5
4	68 – 71	25	67,5	71,5
5	72 – 75	35	71,5	75,5
6	76 – 79	28	75,5	79,5
7	80 – 83	29	79,5	83,5
8	84 – 87	7	83,5	87,5

3. Mengkonversi menjadi nilai baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

No.	X_i (tepi kelas)	Z_i
1	55,5	-2,69
2	59,5	-2,10
3	63,5	-1,52
4	67,5	-0,93
5	71,5	-0,35
6	75,5	0,24
7	79,5	0,82
8	83,5	1,40
9	87,5	1,99

4. Menentukan distribusi normalitas

Dilihat dari tabel normalitas

No	Zi	Tabel distribusi normalitas
1	-2,69	0,0036
2	-2,10	0,0179
3	-1,52	0,0643
4	-0,93	0,1762
5	-0,35	0,3632
6	0,24	0,4052
7	0,82	0,2061
8	1,40	0,0808
9	1,99	0,0233

5. Menentukan nilai π_i = selisih nilai distribusi normalitas kelas atas dan kelas bawah

No	Batas interval kelas	$\pi_i (Z_i - Z_{i-1})$
1	55,5 - 59,5	0,0143
2	59,5 - 63,5	0,0464
3	63,5 - 67,5	0,1119
4	67,5 - 71,5	0,187
5	71,5 - 75,5	0,042
6	75,5 - 79,5	0,1991
7	79,5 - 83,5	0,1253
8	83,5 - 87,5	0,0575

6. Menentukan $E_i = \pi_i \times n$ ($n=149$)

No	Batas interval kelas	π_i	Oi	Ei
1	55,5 - 59,5	0,0143	6	2,1307
2	59,5 - 63,5	0,0464	6	6,9136
3	63,5 - 67,5	0,1119	13	16,6731
4	67,5 - 71,5	0,187	25	27,863
5	71,5 - 75,5	0,042	35	6,258
6	75,5 - 79,5	0,1991	28	29,6659
7	79,5 - 83,5	0,1253	29	18,6697

8	83,5	-	87,5	0,0575	7	8,5675
---	------	---	------	--------	---	--------

7. Menentukan *Chi-Square*

Tabel bantu hitung *chi-square*

No	Batas interval kelas	pi	O _i	E _i	(O _i -E _i) ²	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	55,5 - 59,5	0,0143	6	2,1307	14,971	7,027
2	59,5 - 63,5	0,0464	6	6,9136	0,835	0,121
3	63,5 - 67,5	0,1119	13	16,6731	13,492	0,809
4	67,5 - 71,5	0,187	25	27,863	8,197	0,294
5	71,5 - 75,5	0,042	35	6,258	826,103	132,007
6	75,5 - 79,5	0,1991	28	29,6659	2,775	0,094
7	79,5 - 83,5	0,1253	29	18,6697	106,715	5,716
8	83,5 - 87,5	0,0575	7	8,5675	2,457	0,287
Jumlah			149	-	-	146,354

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 146,354$$

Menentukan df/db/dk dan χ^2 tabel

$$k - 1 = 8 - 1 = 7$$

dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7$, maka χ^2 tabel = 14,067

Dari hasil perhitungan tabel diketahui bahwa nilai χ^2 hitung = 146,354 sedangkan dari tabel *Chi-Kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7$ diperoleh nilai χ^2 tabel = 14,067. Oleh karena χ^2 hitung > χ^2 tabel = 146,354 > 14,067 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

X			Y		
standardize	abs stndrdize	outlier	standardize	abs stndrdize	outlier
-0,11923	0,119234	tidak	0,015087	0,015087	tidak
-0,11923	0,119234	tidak	0,015087	0,015087	tidak
-0,11923	0,119234	tidak	0,015087	0,015087	tidak
-0,11923	0,119234	tidak	0,015087	0,015087	tidak
-0,11923	0,119234	tidak	0,164954	0,164954	tidak
-0,11923	0,119234	tidak	0,164954	0,164954	tidak
-0,11923	0,119234	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,03392	0,03392	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,187073	0,187073	tidak	0,164954	0,164954	tidak
0,187073	0,187073	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,187073	0,187073	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,314821	0,314821	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,340227	0,340227	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,464687	0,464687	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,614554	0,614554	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,614554	0,614554	tidak
0,49338	0,49338	tidak	0,614554	0,614554	tidak

X			Y		
stndardize	abs stndrdize	outlier	stndardize	abs stndrdize	outlier
0,49338	0,49338	tidak	0,614554	0,614554	tidak
0,646534	0,646534	tidak	0,614554	0,614554	tidak
0,646534	0,646534	tidak	0,76442	0,76442	tidak
0,646534	0,646534	tidak	0,76442	0,76442	tidak
0,646534	0,646534	tidak	0,76442	0,76442	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,76442	0,76442	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,799687	0,799687	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,952841	0,952841	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,952841	0,952841	tidak	0,914287	0,914287	tidak
0,952841	0,952841	tidak	0,914287	0,914287	tidak
1,105994	1,105994	tidak	0,914287	0,914287	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,105994	1,105994	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,064154	1,064154	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,259148	1,259148	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,565454	1,565454	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,565454	1,565454	tidak	1,21402	1,21402	tidak
1,565454	1,565454	tidak	1,363887	1,363887	tidak
1,565454	1,565454	tidak	1,363887	1,363887	tidak
1,871761	1,871761	tidak	1,513754	1,513754	tidak
1,871761	1,871761	tidak	1,66362	1,66362	tidak
1,871761	1,871761	tidak	1,813487	1,813487	tidak

X			Y		
stndardize	abs stndrdize	outlier	stndardize	abs stndrdize	outlier
2,024915	2,024915	tidak	1,813487	1,813487	tidak
2,024915	2,024915	tidak	1,813487	1,813487	tidak
2,484375	2,484375	tidak	1,813487	1,813487	tidak
2,637529	2,637529	tidak	1,963354	1,963354	tidak

Berdasarkan Hasil uji nilai outlier tidak ada data yang memiliki nilai outlier, maka data yang telah diuji normalitas dan hasilnya tidak normal dilanjutkan uji hipotesis dengan uji korelasi non-parametrik menggunakan *Spearman-Brown*.

Lampiran 17

Uji Hipotesis Korelasi Spearman

Pengujian hipotesis menggunakan uji non-parametrik *Spearman*. Pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan uji korelasi bivariabel. Berikut langkah-langkahnya:

1. Menginput data dengan skala ordinal ke SPSS 22 dan mengatur data view variabel X dan Y serta memberi label;
2. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate* – muncul *dialog box*;
3. Transfer variabel X dan variabel Y ke kotak *Variables*;
4. Klik *Spearman* pada kotak *Correlation Coefficient*;
5. Klik *Two-tailed* pada *Test of Significance*;
6. Klik *Flag significant correlation*;
7. Klik OK

Setelah hasil analisa muncul, maka dapat dibaca dan disalin hasilnya. Berikut hasil perhitungan uji *Spearman* menggunakan SPSS 22.

Korelasi				
			Intensitas Menonton	Akhlak
Spearman's rho	Intensitas Menonton	Koefisien Korelasi	1,000	0,559**
		Sig. (2-tailed)	-	0,000
		N	149	149
	Akhlak	Koefisien Korelasi	0,559**	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,000	-
		N	149	149

** . Signifikansi Korelasi pada 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, artinya data berkorelasi secara signifikan. Data tersebut menunjukkan hasil korelasi koefisien sebesar 0,559, yang berarti korelasi bernilai kuat. Selain itu, hasil di atas menunjukkan nilai koefisien positif yang berarti korelasi bernilai searah.

Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Afifah Nisa Pratiwi

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Padan RT 02/RW01, Kahuman, Kec. Polanharjo,
Kab. Klaten

Alamat Email : afifahnisa102@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. TK Pertiwi II : Tahun 2003 – 2005
2. SD Negeri 1 Kahuman : Tahun 2005 – 2011
3. SMP Negeri 1 Polanharjo : Tahun 2011 – 2014
4. SMA Negeri Kartasura : Tahun 2014 – 2017